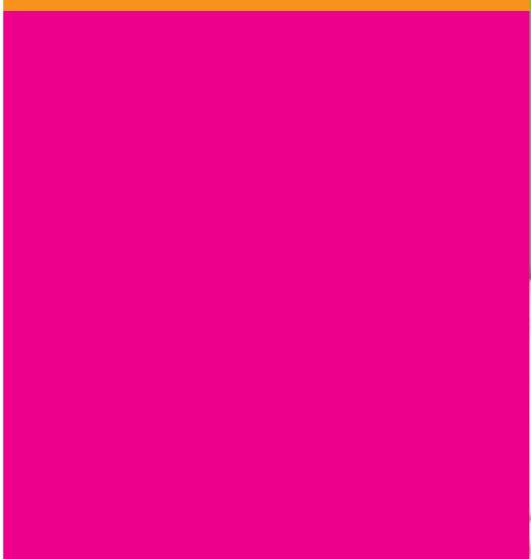




RELIABLE AND  
TRUSTWORTHY  
HANDAL DAN  
TERPERCAYA

Annual  
Report  
Laporan  
Tahunan

2007



**IMFI**  
financial services  
**INDOMOBIL** finance

**MESSAGE FROM  
PRESIDENT COMMISSIONER**  
Sambutan Presiden Komisaris

**FINANCIAL HIGHLIGHTS**  
Ikhtisar Keuangan

**COMPANY  
PROFILE**  
Profil Perusahaan

**HUMAN RESOURCES  
DEVELOPMENT**  
Pengembangan Sumber Daya Manusia

**MANAGEMENT  
DISCUSSION & ANALYSIS**  
Pembahasan dan Analisa Manajemen

**GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE**  
Tata Kelola Perusahaan

**BRANCH OFFICE**  
Kantor Cabang

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 1-59

**BOARD OF  
DIRECTORS**  
Dewan Direksi

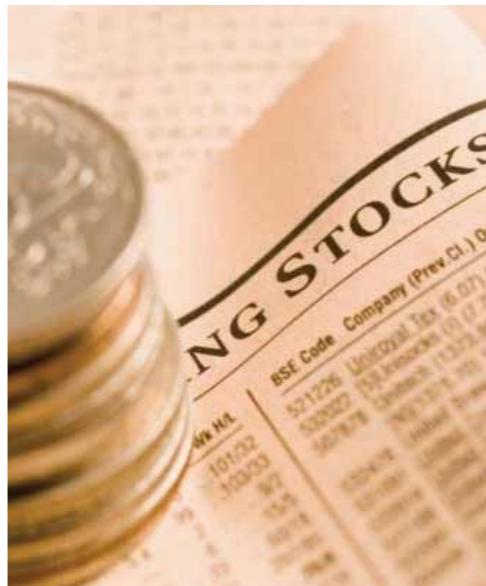
**ADDITIONAL  
INFORMATION**  
Informasi Tambahan

**BOARD OF  
COMMISSIONERS**  
Dewan Komisaris

**MESSAGE FROM  
PRESIDENT DIRECTOR**  
Sambutan Presiden Direktur

**AWARDS & EVENTS**  
Penghargaan dan Peristiwa Penting

**FINANCIAL  
STATEMENT**  
Laporan Keuangan



**VISION**

To be the best finance company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of financing, as the official finance company for Indomobil Group products, and to obtain substantial gains for the shareholders.

**MISSION**

To be a prudent finance company supported by sophisticated information technology, a network of branch offices that fulfill Indonesia's market potential, high quality of human resources, optimum financial source management as well as competitive and sustainable sales program.

**VISION AND MISSION**  
Visi dan Misi

**VISI**

Menjadi perusahaan pembiayaan produk-produk Indomobil Group yang terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham.

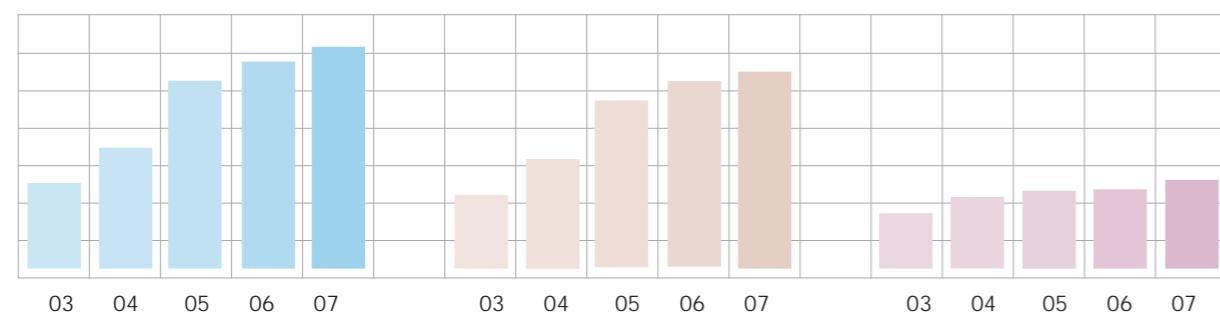
**MISI**

Menjadi perusahaan pembiayaan terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

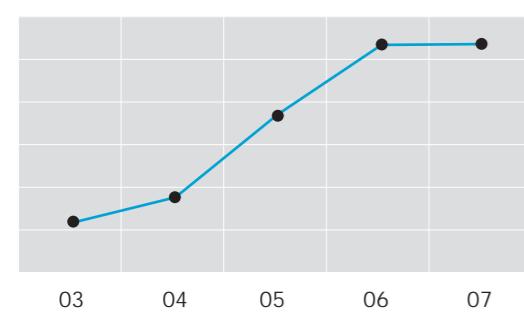
Ikhtisar Keuangan

**TOTAL ASSETS**  
JUMLAH AKTIVA  
in billions of Rupiah



**TOTAL REVENUE**  
PENDAPATAN

in billions of Rupiah



**TOTAL LIABILITIES**  
JUMLAH KEWAJIBAN

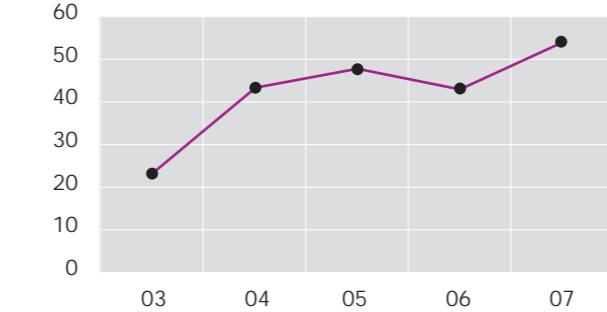
EQUITY  
EKUITAS

dalam miliaran Rupiah

dalam miliaran Rupiah

**NET INCOME**  
LABA BERSIH

dalam miliaran Rupiah



## BALANCE SHEETS | Neraca

in millions Rupiah

dalam jutaan Rupiah

DESCRIPTION	2003	2004	2005	2006	2007	KETERANGAN
Total Assets	342.291	778.253	1.645.020	1.970.941	2.025.498	Jumlah Aktiva
Total Liabilities	270.315	655.538	1.452.798	1.733.250	1.740.540	Jumlah Kewajiban
Total Equity	71.976	122.715	192.222	237.691	284.958	Jumlah Ekuitas

## STATEMENTS OF INCOME | Laporan Laba Rugi

in millions Rupiah

dalam jutaan Rupiah

DESCRIPTION	2003	2004	2005	2006	2007	KETERANGAN
Total Revenues	101.919	178.189	380.150	544.737	544.492	Jumlah Pendapatan
Total Expenses	(71.055)	(119.959)	(312.648)	(484.810)	(464.582)	Jumlah Beban
Income Before Tax Expenses	30.864	58.230	67.502	59.926	79.910	Laba Sebelum Beban Pajak
Tax Expense - Net	(8.535)	(17.492)	(19.995)	(17.901)	(23.887)	Beban Pajak - Bersih
Net Income	22.329	40.738	47.507	42.026	56.023	Laba Bersih

## SIGNIFICANT FINANCIAL RATIO | Rasio Keuangan Penting

GROWTH RATIO (%)	2003	2004	2005	2006	2007	RASIO PERTUMBUHAN (%)
Revenue	163	75	113	43	0	Pendapatan
Net Income	291	82	17	(12)	33	Laba Bersih
Total Assets	159	127	111	20	3	Jumlah Aktiva
Total Liabilities	177	143	122	19	0	Jumlah Kewajiban
Total Equity	108	70	57	24	20	Jumlah Ekuitas

OPERATING RATIO (%)	2003	2004	2005	2006	2007	RASIO USAHA (%)
Income Before Tax Expense/Revenue						Laba Sebelum Beban Pajak/Pendapatan
Revenue	30	33	18	11	15	Pendapatan
Revenue/Total Assets	30	23	23	28	27	Pendapatan/Jumlah Aktiva
Net Income/Revenue	22	23	12	8	10	Laba Bersih/Pendapatan
Net Income/Total Assets	7	5	3	2	3	Laba Bersih/Jumlah Aktiva
Net Income/Total Equity	31	33	25	18	20	Laba Bersih/Jumlah Ekuitas

FINANCIAL RATIO (x)	2003	2004	2005	2006	2007	RASIO KEUANGAN (x)
Total Liabilities/Total Equity	3,8	5,3	7,6	7,3	6,1	Jumlah Kewajiban/Jumlah Ekuitas
Total Liabilities/Total Assets	0,8	0,8	0,9	0,9	0,9	Jumlah Kewajiban/Jumlah Aktiva

PT Indomobil Finance Indonesia is a financing company, serving consumer financing, leasing, and factoring. Founded in 1993 as a joint-venture between PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. and Marubeni Corporation. PT Indomobil Finance Indonesia, which was initially named as PT Indomarco Multi Finance, has its head office in Wisma Indomobil I, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330. By the end of 2007, the Company has had some 175 branch offices/representatives/outlets spread across the Indonesian regions.

The change of corporate name into PT Indomobil Finance Indonesia was made in 2003, aiming to boost the corporate image as a financing company under the flagship of Indomobil Group. With focus on consumer financing businesses, the Company has grown as reliable and trusted financing company.

To meet high market demands, the Company has responded through opening corporate branch offices/representatives/outlets in and outside Jakarta which are connected on-line with the head office in Jakarta. Efforts made to improve the quality of services to the consumers are to be pivotal agenda. The corporate management continues to put in place competent human resources and implement an up-to-date and integrated information technology system.

The company has made its presence nearly at all the potential major cities in Indonesia and forged cooperation with more than 1,800 reputed dealers in every region. The strategy that the company takes is to give prime services to the consumers, improve quality of the human resources, and apply up-to-date on-line information technology.

The shareholder support to the Company business activities constitute important factors that influence the Company in achieving a state of establishment at present.

With the vast networks, good quality of assets and ample experiences and various financing supports, the company is resolved on developing its businesses in the coming years.

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perseroan") adalah suatu perusahaan pembiayaan yang bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen (*consumer financing*), sewa guna usaha (*leasing*) dan anjak piutang (*factoring*). Berdiri pada tahun 1993 sebagai suatu perusahaan *joint venture* antara PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. dan Marubeni Corporation. PT Indomobil Finance Indonesia yang pada saat awal pendiriannya bernama PT Indomarco Multi Finance berkantor pusat di Wisma Indomobil I, Jl. MT. Haryono Kav. 8 Jakarta 13330. Pada akhir tahun 2007, Perseroan telah memiliki 175 kantor cabang/perwakilan/*outlet* yang tersebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia.

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Indomobil Finance Indonesia di tahun 2003 ditujukan untuk lebih meningkatkan citra Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan di bawah bendera Indomobil Group. Dengan memfokuskan bisnis usahanya di bidang pembiayaan konsumen (*consumer financing*), Perseroan tumbuh berkembang menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dan terpercaya.

Untuk memenuhi permintaan pasar yang tinggi, Perseroan merespon hal tersebut dengan membuka kantor cabang/perwakilan/*outlet* di berbagai wilayah di Indonesia. Upaya peningkatan kualitas pelayanan terhadap konsumen juga menjadi agenda penting Manajemen Perseroan yang terealisir dengan penempatan sumber daya manusia yang kompeten dan terus ditingatkannya penerapan sistem teknologi informasi yang terpadu.

Perusahaan hadir hampir di seluruh kota besar yang potensial di Indonesia dan telah bekerja sama dengan lebih dari 1.800 dealer-dealer ternama di masing-masing daerah. Strategi yang dijalankan Perseroan adalah memberikan pelayanan yang prima kepada konsumen, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menerapkan teknologi informasi yang *up to date* secara *online*.

Dukungan dari para pemegang saham Perseroan atas kegiatan bisnis usaha Perseroan merupakan faktor penting yang tidak dapat dilepaskan dari kemapanan Perseroan saat ini.

Dengan jaringan yang luas, kualitas asset yang baik dan pengalaman yang tidak diragukan serta dukungan pendanaan yang beragam, Perseroan bertekad untuk semakin mengembangkan bisnisnya dalam tahun-tahun mendatang. Susunan pemegang saham perseroan adalah:

The structure of the company's shareholders is as follows:

#### **PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK.**

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) was set up based on joint venture between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) in 1997. The IMSI and subsidiaries of Indomobil business activities include among others manufacturing, assembling and distributing motorized four wheel vehicles, buses, and trucks with brand names such as: Suzuki, Nissan, Volvo, Volkswagen (VW), Audi, Hino, Foton, Great Wall and Cherry and/or motorized two-wheel vehicle with its spare parts, workshops, financial and its related services. It also conducts share participations in companies or other automotive industry-related activities.

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2007, is as follows:

#### **BOARD OF COMMISSIONERS**

**President Commissioner:** Soebronto Laras

**Vice President Commissioner:** Pranata Hajadi

**Commissioners:**

Angky Camaro

Eugene Cho Park

**Independent Commissioners:**

Soengeng Sarjadi

Hanadi Rahardja

Moh. Jusuf Hamka

#### **BOARD OF DIRECTORS**

**President Director:** Gunadi Sindhuwinata

**Vice President Director:** Jusak Kertowidjojo

**Directors:**

Josef Utamin

Surjadi Tirtarahardja

Alex Sutisna

Rogelio F Roxas

Santiago Soriano Navarro

#### **PT IMG SEJAHTERA LANGGENG**

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMG SL) was founded in 1989, engaging in agro-business, forestry, mining, trading, construction, transportation, industry, workshop and services.

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2007, is as follows:

#### **BOARD OF COMMISSIONERS**

**Commissioner:** Josef Utamin

#### **BOARD OF DIRECTORS**

**President Director:** Gunadi Sindhuwinata

**Director:** Alex Sutisna

#### **PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK.**

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tahun 1997. Ruang lingkup kegiatan IMSI dan anak perusahaan (Indomobil) meliputi antara lain pembuatan, perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bus dan truk dengan merek-merek sebagai berikut: Suzuki, Nissan, Volvo, Volkswagen (VW), Audi, Hino, Foton, Great Wall dan Cherry dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa keuangan dan jasa yang berhubungan, dan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi IMSI pada 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

#### **DEWAN KOMISARIS**

**Komisaris Utama:** Soebronto Laras

**Wakil Komisaris Utama:** Pranata Hajadi

**Komisaris:**

Angky Camaro

Eugene Cho Park

**Komisaris Independen:**

Soengeng Sarjadi

Hanadi Rahardja

Moh. Jusuf Hamka

#### **SUSUNAN DIREKSI**

**Direktur Utama:** Gunadi Sindhuwinata

**Wakil Direktur Utama:** Jusak Kertowidjojo

**Direktur:**

Josef Utamin

Surjadi Tirtarahardja

Alex Sutisna

Rogelio F Roxas

Santiago Soriano Navarro

#### **PT IMG SEJAHTERA LANGGENG**

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMG SL) didirikan tahun 1989 dengan lingkup usaha di bidang agrobisnis, kehutanan, pertambangan, perdagangan, pembangunan, transportasi, industri, perbengkelan dan jasa.

Susunan Komisaris dan Direksi IMG SL pada 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

#### **DEWAN KOMISARIS**

**Komisaris:** Josef Utamin

#### **DEWAN DIREKSI**

**Direktur Utama:** Gunadi Sindhuwinata

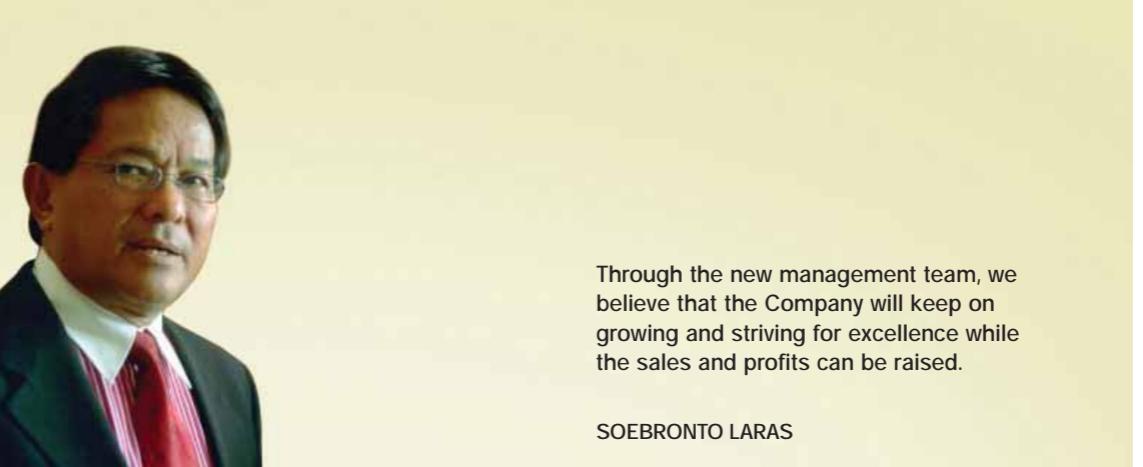
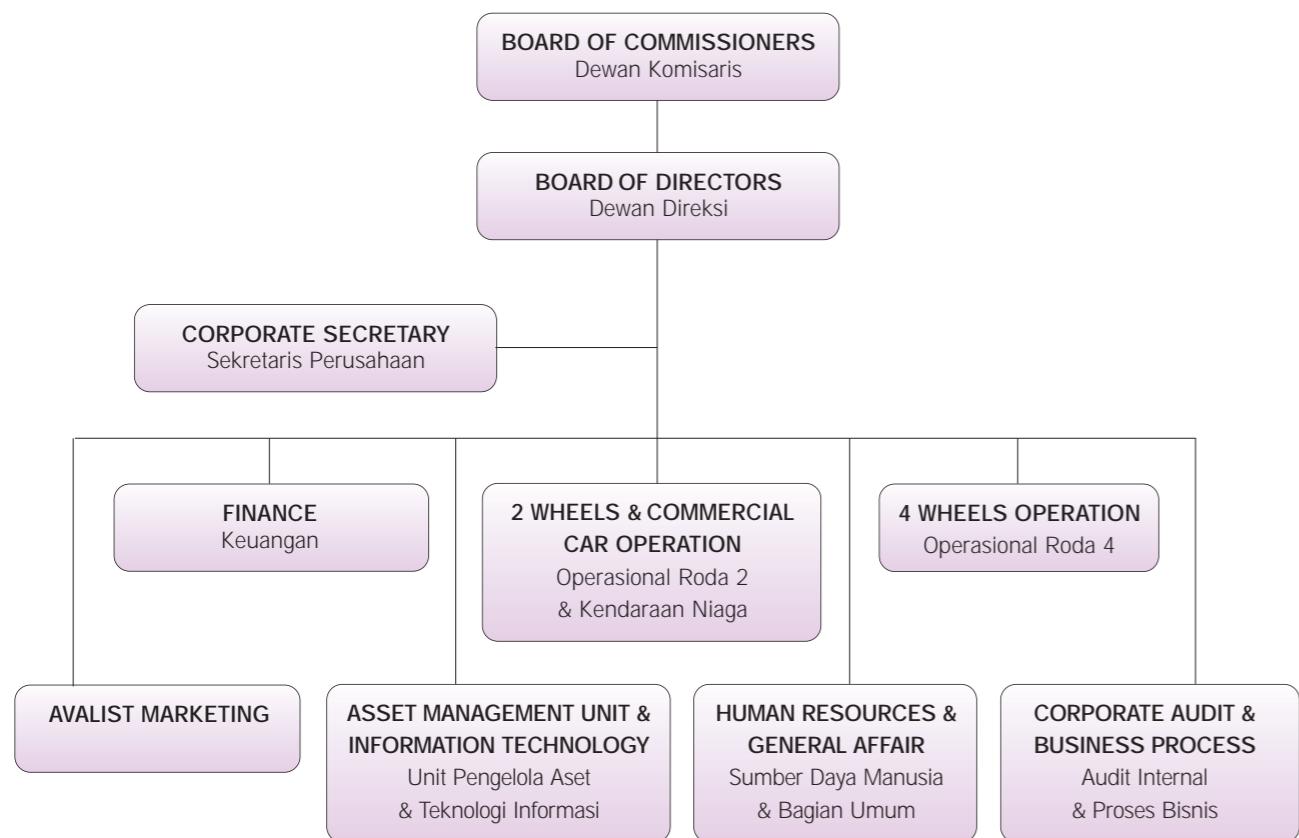
**Direktur:** Alex Sutisna

## PERCENTAGE OF SHAREHOLDING | Prosentase Kepemilikan Saham

SHAREHOLDERS Pemegang Saham	PERCENTAGE Prosentase	SHARE VALUES Nilai Saham
Indomobil Sukses Internasional Tbk.	99,25%	Rp 99.250.000.000
PT IMG Sejahtera Langgeng	0,75%	Rp 750.000.000

## ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi



Through the new management team, we believe that the Company will keep on growing and striving for excellence while the sales and profits can be raised.

SOEBRONTO LARAS

## DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

With praise and gratitude to the God, I can convey that despite harsh competition in the motorized vehicle financing industry as an impact of the country's improving economy, PT Indomobil Finance Indonesia has successfully created significant values for the shareholders. The Company posted 33% increase in profit to Rp 56 billion in 2007.

The Company's outcome was a series of few years accomplishments in which it always recorded exuberant sale values and profits. Though the Company noted a positive result, we want to achieve more. It was the fact that volatile economic and business conditions could adversely affect the corporate performance. We have to, therefore, stay on alert and always set new conducive strategies.

Through the new management team, we believe that the Company will keep on growing and striving for excellence while the sales and profits can be raised.

Last but not least, I would like to extend my thanks to the Board of Directors, Management, and all of the employees who had worked hard and hand in hand run the Company could achieve maximum results.

Soebronto Laras  
President Commissioner

## PARA PEMEGANG SAHAM YANG KAMI HORMATI,

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa, dapat saya sampaikan bahwa walaupun persaingan industri pembiayaan kendaraan bermotor semakin tajam sebagai dampak dari membaiknya perekonomian di tanah air, PT Indomobil Finance Indonesia tetap berhasil menciptakan nilai yang cukup berarti bagi para pemegang sahamnya. Perseroan menutup tahun 2007 dengan peningkatan laba yang naik sebesar 33% menjadi Rp 56 miliar.

Hasil yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2007 merupakan rangkaian pencapaian Perseroan dalam beberapa tahun, yang selalu membukukan nilai penjualan dan keuntungan dengan yang menggembirakan. Meski Perseroan membukukan hasil yang positif, tapi tak membuat kami berpuas diri. Sebab, situasi ekonomi dan bisnis di Indonesia yang fluktuatif, sangat mempengaruhi kinerja perseroan. Karena itu, kita harus selalu waspada dan selalu membuat strategi baru yang kondusif.

Melalui tim manajemen yang baru, diyakini bahwa Perseroan akan tetap berjalan terus menjadi lebih baik di mana penjualan dan keuntungan dapat terus ditingkatkan.

Akhir kata, perkenankan saya mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras saling bahu membahu menjalankan kegiatan Perseroan hingga mencapai hasil yang maksimal.

Soebronto Laras  
Presiden Komisaris

## MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR

Sambutan Presiden Direktur



I wish to extend my heartfelt thanks to the Board of Commissioners and Shareholders for their trusts and supports to us in running the Company.

JUSAK KERTOWIDJOJO

DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

The sales of the motorized vehicles in Indonesia recorded a magnificent surge in 2007. According to data of the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), vehicle sales last year reached approximately 433,000 units or up by 36% compared to that of the year before.

The sales of motor cycle in 2007, according to the data released by the Indonesian Motor Cycle Industry Association (AISI), reached approximately 4,700,000 units or up by 4% compared to that of the year before.

Growing sales of the motorized vehicles in Indonesia were spurred by a relatively stable interest rate, rupiah exchange rate against US dollar which was also stable and manageable inflation rate. In addition, rising people's purchasing power also gave contribution to the growth of motorized vehicle market.

Improving economic condition and growing motor vehicle sales, otherwise, fueled tighter competition in the financing industry. PT Indomobil Finance Indonesia had however made anticipation through IMFI Financial Services for multibrand financing since the end of 2006. The Company reported that it had booked Rp 1.6 trillion new financing or up by 35.83% in 2007 compared to last year and noted Rp 56 billion in net profit or up by 33% compare to last year.

With support of networks spread in nearly all Indonesia's potential regions, we are set to achieve the best results in 2008 and in the coming years. Equipped with innovation, strategy and the best service to the customers, the Company convince that it will be in the forefront of the financing industry competition.

Finally, I wish to extend my heartfelt thanks to the Shareholders and the Board of Commissioners for their trusts and supports to us in running the Company.

I also would like to thank to all management lines-up and employees for their loyalty and dedication, making the Company exist and successfully increasing its financings and profits. Hopefully what we have achieved will be increased and laid as a foundation to build brighter future.

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Jusak Kertowidjojo".

Jusak Kertowidjojo  
President Director

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pada tahun 2007, penjualan kendaraan di Indonesia mengalami peningkatan yang luar biasa. Menurut catatan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil sepanjang tahun 2007 mencapai kurang lebih 433.000 unit atau meningkat 36% dibanding penjualan tahun sebelumnya.

Penjualan sepeda motor, seperti yang dirilis Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), sepanjang tahun 2007 mencapai kurang lebih 4.700.000 unit atau meningkat 4% dibanding tahun sebelumnya.

Meningkatnya penjualan kendaraan bermotor di Indonesia dipicu oleh suku bunga yang relatif stabil, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang juga stabil serta inflasi yang terkendali. Daya beli masyarakat yang meningkat juga memberi andil terhadap pertumbuhan pasar kendaraan bermotor.

Sebaliknya, situasi ekonomi yang membaik dan meningkatnya penjualan kendaraan bermotor menyebabkan persaingan di industri pembiayaan semakin tajam. Namun PT Indomobil Finance Indonesia telah mengantisipasinya melalui layanan pembiayaan *multi-brand* IMFI Financial Services sejak akhir tahun 2006. Perseroan melaporkan bahwa pada tahun 2007 telah membukukan pembiayaan baru sebesar Rp 1,6 triliun, atau meningkat sebesar 35,83% dibanding tahun lalu,

## MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR

Sambutan Presiden Direktur

dengan laba bersih Rp 56 miliar atau meningkat 33% dibanding tahun lalu.

Dengan dukungan jaringan yang tersebar di hampir di seluruh wilayah potensial di Indonesia, pada tahun 2008 ini kami siap untuk meraih hasil terbaik. Begitu pula di tahun-tahun yang akan datang. Berbekal inovasi, strategi dan pelayanan terbaik kepada pelanggan, perseroan berkeyakinan akan tampil sebagai yang terdepan dalam persaingan di industri pembiayaan.

Sebagai akhir dari laporan ini, saya ucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan seluruh anggota Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami dalam menjalankan perseroan ini.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas loyalitas dan dedikasinya yang membuat Perseroan tetap eksis dan berhasil meningkatkan pembiayaan dan keuntungan. Semoga pencapaian ini dapat terus ditingkatkan dan dijadikan dasar sebagai langkah menempuh masa depan yang lebih baik.

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Jusak Kertowidjojo".

Jusak Kertowidjojo  
Presiden Direktur



IMFI Employee Gathering "Fun, Fit &amp; Profit"



Rapat Kerja Nasional

As of December 31, 2007, the Company had 2,221 employees spread across Indonesian regions.

The commitment to becoming a reliable and trusted financing company is reflected in the realization of a series of sustainable programs by all level of employees in line with the business needs and the development of the organization. The Human Resources Development programs are as follows:

1. Basic Training (induction): It is designed for each newly joint employee to have standard skill and knowledge on the company including its Vision & Mission, Facilities, Rights and Obligations, Organizational Structure and Employees' Career Developments.

2. First Line Management Training: It is designed for the first level management aimed to give managerial knowledge and skill so that each individual has core competence. The programs are among others Basic Supervisory Skill, Basic Management Training & Basic Leadership Training.

3. Sharing Session : The program is to give enlightenment by inviting the professionals. The topic which has been taken is among others The Essential of HR & IT Contribution to the Total Operation in Multi Finance, Business Process Re-engineering.

Per 31 Desember 2007 Perseroan memiliki 2.221 karyawan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia

Komitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dan terpercaya tercermin dengan realisasi serangkaian program yang berkelanjutan yang diikuti oleh masing masing jenjang kepangkatan sesuai dengan kebutuhan usaha dan perkembangan organisasi. Adapun program pengembangan Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

1. Basic Training (induction): ditujukan bagi setiap karyawan baru bergabung untuk standarisasi kecakapan dan pengetahuan standar tentang perusahaan menyangkut Visi & Misi, Fasilitas, Hak & Kewajiban, Struktur Organisasi serta Jenjang Karir dari karyawan.

2. First Line Management Training: Training yang dirancang untuk manajemen tingkat pertama ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan manajerial individu yang matang dan memiliki kompetensi inti, program dimaksud antara lain Basic Supervisory Skill, Basic Management Training & Basic Leadership Training.

3. Sharing Session: Program untuk memberikan pencerahan dengan mendatangkan profesional pada bidangnya. Topik yang terselenggara antara lain The Eseential of HR & IT Contribution to the Total Operation in Multi Finance, Business Process Re-engineering.

4. Special Program: It is designed to meet the needs for developments in the certain departments to attain reliable human resources such as Processes of the Budget Drafting & Setting, Legal Knowledge for Branch Manager, Account Officer Training, Presentation Technique, and Safety & Defensive Training.

5. Achievement Motivation Training: It is designed to have super team and reliable individuals for all levels of positions. The methods used are In-class, Outing Programs and Outbound Training. The programs among others are Developing the Leader Within You and Motivational Training - Self Confidence.

6. Development Program: The program is aimed to prepare employees of the certain level and position so that they are capable and agile to do their jobs in line with the demands of the organization. The programs among others are Management Trainee, Marketing Officer Development Program (MODP) Coordinator Development Program (P2K).

7. Top Team Alignment: The program is to synchronize Vision and Mission for the Top Management in an effort to achieve the targets of businesses and create conducive organizational condition.

8. External Training Program: It is aimed to support and strengthen the operations of the organization to achieve the business goals. The Company's representatives are sent to the certain topical trainings which are adjusted to the individual needs to develop personal competence and capability.

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company cooperates with a number of universities as form of responsibilities, helping the students get prepared to enter employment world through public lectures. The Company works together with the Faculty of Social Science and Politics of the Padjadjaran University Bandung and Faculty of Economics, Pancasila University Jakarta. In addition, the Company gave its aids to the earth quake survivors in Padang living near the branch office and to the flood victims near branch offices in the Greater Jakarta.

4. Special Program: dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pada departemen tertentu untuk mendapatkan sumber daya manusia yang handal seperti Proses Penyusunan & Penetapan Anggaran, Legal Knowledge for Branch Manager, Account Officer Training, Teknik Presentasi, Safety & Defensive Training.

5. Achievement Motivation Training: dikemas untuk melahirkan super team dan individu handal untuk semua tingkat jabatan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode In-class, Outing Program dan Out Bound Training dengan realisasi program antara lain: Developing the Leader Within You, Motivational Training - Self Confidence.

6. Development Program: Program pengembangan yang ditujukan untuk mempersiapkan karyawan pada posisi dan level tertentu, sehingga mampu dan cakap dalam mengemban tugas sesuai tuntutan organisasi. Program dimaksud antara lain ; Management Trainee, Marketing Officer Development Program (MODP) Program Pengembangan Koordinator (P2K).

7. Top Team Alignment: Program menyamakan Visi dan Misi untuk Top Manajemen dalam pencapaian target bisnis dan menciptakan kondisi organisasi yang kondusif.

8. Program eksternal training yang mendukung dan memperkuat jalannya organisasi untuk mencapai tujuan bisnis dengan mengirimkan utusan perusahaan untuk topik-topik tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dalam mengembangkan kemampuan dan kompetensi pribadi.

#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai bentuk kepedulian, Perseroan bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi berperan aktif dalam proses penyiapan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja melalui ceramah umum dan kerjasama kelembagaan yang antara lain dijalini dengan Universitas Padjajaran Bandung pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program D-3 dan Strata 1, serta Universitas Pancasila Jakarta pada Fakultas Ilmu ekonomi. Selain itu bentuk kepedulian juga terwujud dengan pemberian bantuan untuk korban bencana gempa bumi di Padang untuk masyarakat sekitar kantor cabang dan peduli banjir untuk warga sekitar kantor cabang di wilayah Jabotabek.

## BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris



**SOEBRONTOLARAS**

**President Commissioner**

Born in Jakarta in 1943. Graduated from Pailey Technical College, Scotland in 1969 and Hendon College Business Management, London in 1972. He was appointed as Director and Commissioner at some companies affiliated with Indomobil Group.

**Presiden Komisaris**

Lahir di Jakarta pada tahun 1943. Menyelesaikan pendidikan di Pailey Technical College, Skotlandia pada tahun 1969 dan Hendon College Business Management, London pada tahun 1972. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam Indomobil Grup.



**ANGKY CAMARO**

**Commissioner**

Born in Bogor in 1949. Graduated from Flugzeugbau FH Hamburg, Germany in 1973. He was also appointed as Commissioner of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

**Komisaris**

Lahir di Bogor pada tahun 1949. Menyelesaikan pendidikan di Flugzeugbau FH Hamburg, Jerman pada tahun 1973. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.



**GUNADI SHINDUWINATA**

**Commissioner**

Born in Semarang in 1947. Earned Dipl. Ing. in 1976 and Doctor Engineer in 1982, from Stuttgart University, Germany. He was also appointed as President Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

**Komisaris**

Lahir di Semarang pada tahun 1947. Mendapatkan gelar Dipl. Ing. pada tahun 1976 dan Doctor Inginier pada tahun 1982, keduanya dari Stuttgart University, Jerman. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.



**RHENALD KASALI**

**Independent Commissioner**

The popular management expert was born in Jakarta in 1960. Earned his doctoral degree in Consumer Science, University of Illinois at Urbana & Champaign, USA in 1998. He was also active in the Indonesian Economist Association (ISEI).

**Komisaris Independen**

Sosok pakar manajemen popular ini lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan S3 di University of Illinois at Urbana & Champaign, USA di bidang Consumer Science pada tahun 1998. Beliau juga menjabat sebagai pengurus pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia.



**JUSAK KERTOWIDJOJO**

**President Director**

Born in Ambarawa in 1957. Earned bachelor degree in Economic and Accountancy from the University of Parahyangan in Bandung. He has joined Indomobil Group since 1982. He is currently President Director of PT Indomobil Finance Indonesia and appointed as Director and Commissioner at some companies affiliated with Indomobil Group.

**Presiden Direktur**

Lahir di Ambarawa pada tahun 1957. Memperoleh gelar sarjana di bidang Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Parahyangan di Bandung. Beliau mulai bergabung dengan Grup Indomobil sejak 1982. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Indomobil Grup.



**ALEX SUTISNA**

**Director**

Born in Teluk Betung in 1956, he graduated from Tarumanagara University in Accountancy in 1983. He has joined Indomobil Group since 1987. He also serves as director at some companies affiliated with Indomobil Group.

**Direktur**

Lahir di Teluk Betung pada tahun 1956, memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara tahun 1983. Beliau bergabung dengan Indomobil Grup pada tahun 1987. Saat ini, beliau menjabat selaku direktur di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Indomobil Grup.

## BOARD OF DIRECTORS

Dewan Direksi

**BUSINESS ACTIVITIES**

In line with improving automotive market in 2007, the Company's performance also noted a significant increase. The Company recorded a surge in the consumer financing in 2007: 30.52% in total unit of financings or 144,037 units and 35.83% in total amount of financings or Rp1.612 trillion.

**FUNDINGS**

From the funding side, the Company garnered supports in 2007 from a number of local as well as foreign banks giving their loan facilities in the forms of credit channeling, joint financing, asset buy, term loan and working capital. In addition, the Company also gained supports from 13 creditor banks setting up syndication to give term loan facilities.

**MARKETING**

A strategy to setting up IMFI Financial Services as a brand name has successfully diversified the vehicle brands that the Company finances. In 2007, the Company succeeded in financing 59.48% of new motor cycle with Suzuki brand name and 35.93% with Yamaha. One of the strategies that the Company takes to raise financing volume is to make use of available 2 Wheels branch office networks to step up expansion of 4 Wheels financings. It means that every branch office, which had earlier concentration on motor cycle financing only, by the end of 2007 they have continued with their market expansion of car financings.

**BRANCH OFFICE NETWORKS AND OUTLETS**

In apparent effort to expand the marketing networks, the Company continues with its bid to search for potential regions and cooperates with the new dealers in order to accommodate the needs of three parties: Consumers on motorized vehicles, dealers on maximum unit sales and the Company on achieving the target of financings. The company has along 2007 opened 17 new branch offices including representative branches and outlets. The Company has had 175 branch offices/representatives/outlets up to December 31, 2007.

**KEGIATAN USAHA**

Seiring dengan membaiknya pasar otomotif di tahun 2007, kinerja Perseroan pun mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari total pembiayaan konsumen yang meningkat sebesar 30,52% dalam total unit dan 35,83% dalam jumlah pembiayaan, dimana selama tahun 2007 total unit yang dibayai oleh Perseroan adalah sebanyak 144.037 unit dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 1,612 triliun.

**PENDANAAN**

Dari segi pendanaan, selama tahun 2007 Perseroan mendapatkan dukungan dari beberapa bank baik lokal maupun asing yang memberikan fasilitas pinjaman dalam bentuk kredit terusan (*channeling*), pembiayaan bersama (*joint financing*), pengambilalihan piutang (*asset buy*), kredit berjangka (*term loan*) dan kredit modal kerja (*working capital*). Di samping itu, Perseroan juga memperoleh dukungan dari 13 bank kreditur yang melakukan sindikasi untuk memberikan fasilitas kredit berjangka (*term loan*).

**PEMASARAN**

Strategi membentuk IMFI Financial Services sebagai merk dagang telah berhasil mendiversifikasi merk kendaraan yang dibayai oleh Perseroan. Selama tahun 2007, Perseroan berhasil membiaya sepeda motor baru merk Suzuki 59,48% dan 35,93% untuk merk Yamaha. Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan volume pembiayaan adalah dengan memanfaatkan jaringan kantor cabang Roda 2 yang sudah ada untuk mulai merambah ke pembiayaan Roda 4. Artinya setiap cabang yang sebelumnya berkonsentrasi untuk pembiayaan motor, maka sejak akhir tahun 2007 sudah memperluas pasarnya ke pembiayaan mobil.

**JARINGAN KANTOR CABANG DAN OUTLET**

Dalam rangka memperluas jaringan pemasaran, Perseroan terus mencari daerah-daerah potensial dan bekerja sama dengan dealer-dealer baru agar dapat mengakomodir kebutuhan dari 3 (tiga) pihak yaitu kebutuhan konsumen akan kendaraan bermotor, kebutuhan dealer untuk penjualan unit secara maksimal serta kebutuhan Perseroan untuk pencapaian target pembiayaan. Selama tahun 2007 telah dibuka 17 kantor cabang baru termasuk cabang perwakilan dan *outlet*. Sampai dengan 31 Desember 2007 Perseroan telah memiliki 175 kantor cabang/perwakilan/*outlet*.

**INFORMATION TECHNOLOGY**

The management of the computer network and a large number of consumer data is made possible if it is backed up by cutting-edge and qualified information technology. The on-line system to the operational section will ease 24-hour consumer data access stored in the head office and accurate and up-to-date data from all branch offices. The implementation of VoIP (Voice over Internet Protocol) technology could reduce communication costs among the Company's branch offices. The Company also pays attention to the data security with the application of DRC (Disaster Recovery Center) in locations far away from the Company's head office server. The step is aimed to guarantee the sustainability of the Company's operational activities if a crisis hits the head office.

**COLLECTIBILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE**

With the improvement in the people's purchasing power marked by the rising consumer financing in 2007, the accounts receivable position which had been overdue more than 60 days per December 31, 2007 was down to 0.67% from 0.78% the year before. The Company has paid special attention to the collection of the accounts receivable by recruiting some debt collectors and imposing incentive-based collection system. The Company believes that the steps can boost effectiveness in the collection section.

**BUSINESS PROSPECTS**

As a Company whose 100% shares are owned by Indomobil Group and bringing the Indomobil flagship that the people have known in the automotive industry, the Company is optimistic to be a developing financing company. Conducive business climate and stable interest rate also fuel Company's optimism in achieving the target of financings in 2008.

**TEKNOLOGI INFORMASI**

Pengelolaan jaringan komputer serta pengelolaan data konsumen yang jumlahnya cukup besar hanya dapat dilakukan apabila didukung dengan teknologi informasi yang canggih dan berkualitas. Pengadaan sistem *online* pada sistem operasional memberikan kemudahan pengaksesan data 24 jam terus menerus atas data konsumen yang berada di kantor pusat serta data dari seluruh cabang yang sudah *online* secara akurat dan terkini (*up to date*). Penerapan teknologi VoIP (*Voice over Internet Protocol*) yang dapat mengurangi biaya komunikasi antar kantor cabang. Perseroan juga sangat memperhatikan keamanan data dengan penerapan DRC (*Disaster Recovery Center*) di lokasi yang terpisah dengan lokasi server di kantor pusat Perseroan. Tindakan ini bertujuan menjamin keberlangsungan kegiatan operasional Perseroan apabila terjadi krisis di kantor pusat Perseroan.

**KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

Dengan membaiknya daya beli masyarakat yang ditandai dengan peningkatan pembiayaan konsumen pada tahun 2007, maka posisi persentase piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari (*overdue > 60 days*) per 31 Desember 2007 menurun dari 0,78% pada tahun sebelumnya menjadi 0,67%. Perseroan menaruh perhatian khusus dalam hal penagihan piutang dengan merekrut sejumlah tenaga kolektor dan menjalankan sistem insentif penagihan. Perseroan yakin langkah-langkah ini dapat meningkatkan efektivitas bagian penagihan.

**PROSPEK USAHA**

Sebagai Perseroan yang sahamnya 100% dimiliki Indomobil Grup serta dengan mengusung nama Indomobil yang telah dikenal masyarakat dalam industri otomotif, Perseroan optimis untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang akan terus berkembang. Iklim usaha yang kondusif dan tingkat suku bunga yang stabil turut mendukung optimisme Perseroan dalam mencapai target pembiayaan di tahun 2008.

**AUDIT COMMITTEE**

In accordance with the regulation of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) and guidelines of good corporate governance in Indonesia, the Audit Committee is set up to complete the implementation of good corporate governance in PT. Indomobil Finance Indonesia.

The Company's Audit Committee was set up on December 22, 2004 and at the same time the Company appointed Rhenald Kasali as an Independent Commissioner.

As of December 31, 2007, the structure of the corporate Audit Committee is as follows:

Chairman : Rhenald Kasali  
Member : Mira Wulandari  
Member : Gede Harja Wasistha

The Audit Committee had conducted audit to the Standard Operating Procedure and principles on knowing the customers required by the Center for Report and Analysis of Financial Transaction (PPATK).

In 2007, focuses of the Audit Committee were:

1. Review on Standard Operating Procedure set by Company.
2. Review on implementation of Company Standard Operating Procedure.
3. Audit to Company effort to implement the principles of knowing the customers, especially on customers' acceptance, monitoring and reporting, risk management and trainings for the employees.
4. Review on financial information.

**CORPORATE AUDIT**

Corporate Audit is responsible for the implementation of the Company's internal supervision activities by periodically auditing the operational activities of entire working units (Branches and Departments). The audit is aimed to ensure the operational activities running in accordance with the Company's rulings and set procedural system.

The audit is conducted based on the risk aspects and later it will be put into priorities in the auditing activities. The audit results will be analyzed and developed and even if necessary, investigation can be conducted so that it will give a comprehensive description on the audited working units.

To boost effectiveness of the internal supervision, every audit result that needs improvement will be followed by recommendation from the corporate audit and the betterment will be monitored whether or not the auditee has already done. The audit findings or problems that need further discussion will be reported and discussed with the Board of Directors in a bid to seek solutions.

**KOMITE AUDIT**

Sesuai peraturan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan pedoman tata kelola perusahaan di Indonesia, Komite Audit dibentuk untuk menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan di PT. Indomobil Finance Indonesia.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 22 Desember 2004 dengan terlebih dahulu Perseroan menunjuk dan mengangkat Rhenald Kasali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan dan tahun yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2007 susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Rhenald Kasali  
Anggota : Mira Wulandari  
Anggota : Gede Harja Wasistha

Selama tahun 2007, Komite Audit telah melakukan kajian terhadap *Standard Operating Procedure* dan prinsip mengenal nasabah yang ditentukan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Pada tahun 2007, fokus kajian Komite Audit adalah:

1. Penelaahan (*review*) atas *Standard Operating Procedure* yang telah ditetapkan Perseroan
2. Penelaahan atas penerapan *Standard Operating Procedure* Perseroan
3. Pengkajian terhadap upaya Perseroan untuk menerapkan prinsip mengenal nasabah, terutama pada kebijakan penerimaan nasabah, pemantauan dan pelaporan, manajemen risiko dan pelatihan bagi pegawai.
4. Penelaahan atas informasi keuangan.

**AUDIT INTERNAL**

Audit Internal bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan pengawasan internal Perseroan dengan melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kegiatan operasional seluruh unit kerja (Cabang & Departemen), dan pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan kegiatan operasional yang berjalan telah sesuai dengan peraturan Perseroan dan sistem prosedur yang ditetapkan.

Pemeriksaan audit yang dilakukan lebih berdasarkan kepada aspek resiko, dan nantinya akan menjadi prioritas dalam kegiatan pemeriksaan. Setiap hasil pemeriksaan audit yang telah dilakukan akan dianalisa dan dikembangkan lebih lanjut, bahkan jika perlu akan dilakukan proses penyelidikan (investigasi) yang lebih mendalam, sehingga nantinya dapat memberikan gambaran secara keseluruhan terhadap unit kerja yang diperiksa.

Untuk lebih meningkatkan efektivitas pengawasan internal yang dilakukan, setiap hasil pemeriksaan audit yang memerlukan perbaikan akan disertai dengan rekomendasi dari audit, dan perbaikan tersebut akan dimonitor apakah sudah dijalankan oleh unit kerja yang diperiksa. Temuan audit atau permasalahan yang perlu didiskusikan lebih lanjut, akan dilaporkan dan dibicarakan dengan dewan direksi untuk dicari jalan keluar.

**2007 SEPTEMBER**, September



**2007 AUGUST**, Agustus



Rank	Company
6.	C Finance
6.	Bussan Auto Finance
7.	Adira Dinamika Multifinance
8.	Oto Multiartha
9.	<b>Indomobil Finance Indonesia</b>
10.	Astra Sedaya Finance

Rank	Company
1.	ASSET DIATAS RP 1 TRILUN
2.	BFI Finance Indonesia Tbk
3.	Chandra Sakti Utama Leasing
4.	BCA Finance
5.	Buana Finance Tbk
5.	<b>Indomobil Finance Indonesia</b>
6.	Tiga Berlian Auto Finance
7.	Suzuki Finance Indonesia
7.	Mitsui Leasing Capital Indonesia
8.	Bumiputera BOT Finance
9.	Tunas Financindo Sarana

IMFI received an award as one of the Best Multifinance Company 2007 for category of the company with asset above Rp1-2 trillion from Investor Magazine published on September 2007.

IMFI menerima penghargaan sebagai salah satu Perusahaan Multifinance Terbaik 2007 untuk kategori perusahaan dengan aset di atas Rp 1-2 triliun, dari majalah Investor yang terbit September 2007.

IMFI received an award with excellent predicate for category of multifinance company with total asset above Rp1 trillion from Infobank Magazine edition of 137 Indonesia's Best Multifinance published on August 2007. The award was in the three consecutive years since 2005.

IMFI menerima penghargaan dengan predikat Sangat Bagus untuk kategori perusahaan multifinance dengan total asset di atas Rp 1 triliun (2005-2006) dari majalah Infobank edisi 137 Multifinance Terbaik Indonesia, yang terbit Agustus 2007. Penghargaan ini adalah yang ketiga secara berturut-turut sejak tahun 2005.

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Tel : (62 21) 512 0515 ext. 4309, 4312, 4320, 4311  
(62 21) 080 0140 2820 (Toll Free)  
Fax : (62 21) 515 0330

**PUBLIC ACCOUNTANT**

Ernst & Young  
Purwantono, Sarwoko & Sandjaja  
Jakarta Stock Exchange Tower 2, Lt. 7  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Tel : (62 21) 5289 5000  
Fax : (62 21) 5289 5555

**STOCK ADMINISTRATION BUREAU**

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)  
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Tel : (62 21) 5299 1099  
Fax : (62 21) 5299 1199

**TRUST AGENT**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Gedung BRI II Lt. 3  
Jl. Jend. Sudirman No. 44-46  
Jakarta 10210  
Tel : (62 21) 251 0244 – 251 0254  
Fax : (62 21) 250 0065 – 250 0077

**CORPORATE SECRETARY**

Ita Astriani  
Upon her graduation from Faculty of Law Tarumanagara University in 1996, she worked for Kartini Muljadi & Associate law firm until 2000. Afterwards she joins the Company and is appointed as Legal Head Department up to now. She has held the position of Corporate Secretary since 2004.

Wisma Indomobil I Lt. 11  
Jl. MT. Haryono Kav. 8  
Jakarta 13330  
Tel : (62 21) 856 48 46 (hunting)  
(62 21) 850 82 30 (hunting)  
Fax : (62 21) 856 43 81  
Email : legal@indomobilfinance.com  
Website : www.indomobilfinance.com

**BURSA EFEK INDONESIA**

Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Tel : (62 21) 512 0515 ext. 4309, 4312, 4320, 4311  
(62 21) 080 0140 2820 (Toll Free)  
Fax : (62 21) 515 0330

**AKUNTAN PUBLIK**

Ernst & Young  
Purwantono, Sarwoko & Sandjaja  
Jakarta Stock Exchange Tower 2, Lt. 7  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Tel : (62 21) 5289 5000  
Fax : (62 21) 5289 5555

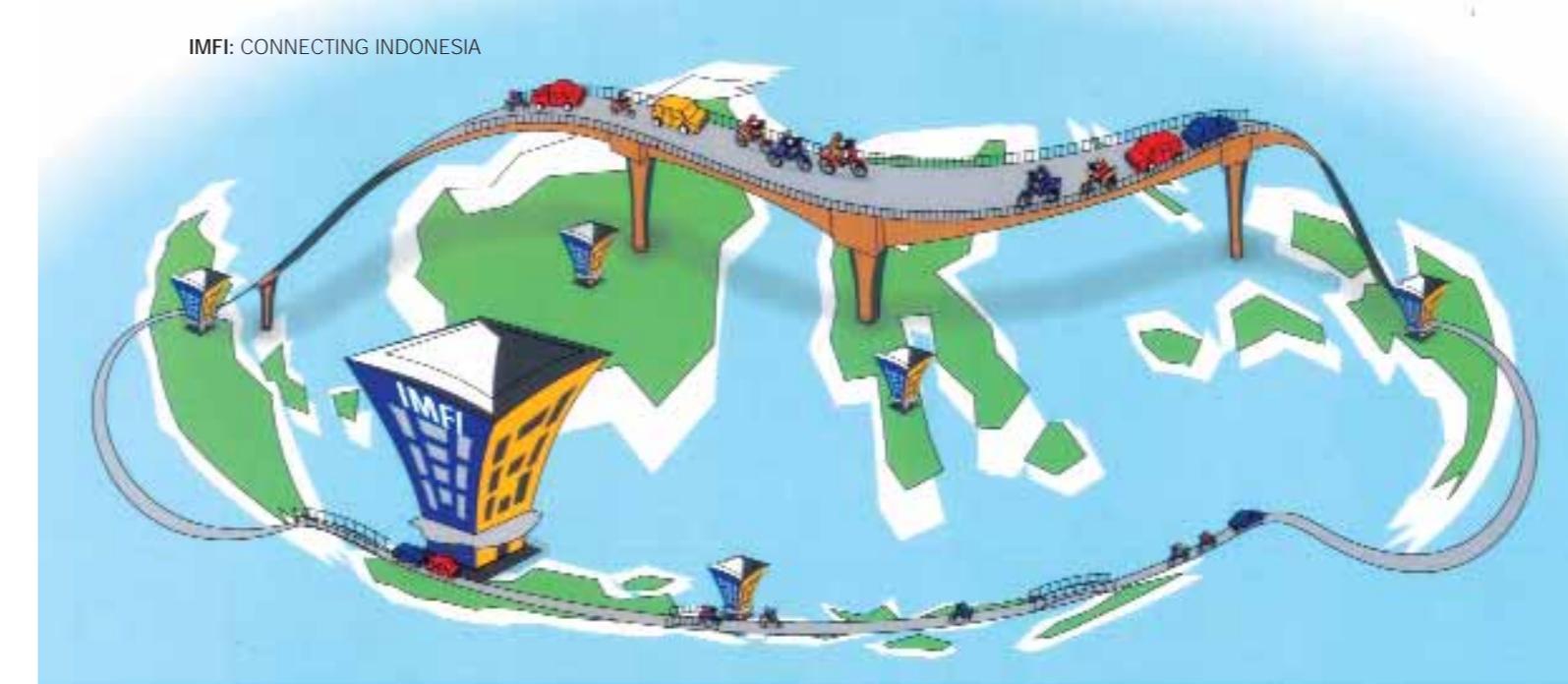
**BIRO ADMINISTRASI EFEK**

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)  
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

Tel : (62 21) 5299 1099  
Fax : (62 21) 5299 1199

**WALIAMANAT**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Gedung BRI II Lt. 3  
Jl. Jend. Sudirman No. 44-46  
Jakarta 10210  
Tel : (62 21) 251 0244 – 251 0254  
Fax : (62 21) 250 0065 – 250 0077

**IMFI: CONNECTING INDONESIA**

**JABOTABEK**  
Jakarta  
Ciputat  
Kelapa Gading  
Depok  
Bekasi  
Cikarang

**TANGERANG**  
Tangerang  
Serang  
Rangkas Bitung

**JABAR**

Bogor  
Sukabumi  
Cianjur  
Bandung  
Garut  
Karawang  
Purwakarta  
Tasikmalaya  
Banjar  
Subang  
Pamanukan  
Majalengka

**NTB**  
Mataram

**JATENG**

Cirebon  
Tegal  
Kendal  
Semarang  
Pekalongan  
Salatiga  
Solo  
Magelang  
Kudus

**SUMUT**  
Medan  
Kisaran  
Salatiga  
Solo  
Magelang  
Kudus

**JATIM**  
Surabaya  
Sidoarjo  
Gresik  
Tuban  
Mojokerto  
Madiun  
Kediri  
Trenggalek  
Malang  
Probolinggo  
Lumajang  
Banyuwangi  
Jember  
Blitar

**BANGKA**  
Bangka  
Belitung  
Mentok  
Tobelo  
Sungai Liat

**SUM-BAR**  
Padang  
Painan  
Payakumbuh  
Solok  
Sungai Rumbai  
Tapan  
Tapus  
(Pasaman  
Timur)

**BALI**  
Tabanan  
Singaraja

**NTB**  
Mataram

**KALBAR**  
Kupang  
Soe  
Maumere

**SUMSEL**  
Palembang

**KALIM**  
Samarinda  
Bontang  
Singatta  
Balikpapan  
Tarakan  
Tanah Grogot  
Petung  
Berau

**BATAM**  
Tanjung Pinang  
Tanjung Uban  
Karimun

**LAMPUNG**  
Bandar  
Lampung  
Pring Sewu  
Way Jepara  
Bandar Jaya  
Tulang Bawang  
Kota Bumi

**KALTENG**  
Pangkalan Bun  
Pengakalan  
Banteng  
Sukamara

**KALTIM**  
Samarinda  
Bontang  
Singatta  
Balikpapan  
Tarakan  
Tanah Grogot  
Petung  
Berau

**KALBAR**  
Pontianak  
Marisa  
Isimu  
Kotamobagu

**GORONTALO**  
Gorontalo  
Marisa  
Isimu  
Kotamobagu

**SULUT**  
Tomohon  
Airmadidi

**SUMUT**  
Sangir  
Batusangkar  
Riau  
Pekanbaru  
Duri  
Ujung Batu  
Lipat Kain  
Bengkalis  
Taluk Kuantan  
Medan  
Kisaran  
Salatiga  
Solo  
Magelang  
Kudus

**SUMSEL**  
Palembang

**KALIM**  
Samarinda  
Bontang  
Singatta  
Balikpapan  
Tarakan  
Tanah Grogot  
Petung  
Berau

**KALBAR**  
Pontianak  
Marisa  
Isimu  
Kotamobagu

**GORONTALO**  
Gorontalo  
Marisa  
Isimu  
Kotamobagu

**SULUT**  
Tomohon  
Airmadidi

**SULUT**  
Tomohon  
Airmadidi

**KALSEL**  
Banjarmasin  
Banjarbaru  
Barabai  
Pelaihari

**KALTENG**  
Pangkalan Bun  
Pengakalan  
Banteng  
Sukamara

**SULUT**  
Kendari  
Kolaka  
Bau-bau

**PAPUA**  
Jayapura

**SULSEL**  
Palopo  
Mamuju  
Pare-pare

**SULUT**  
Sengkang  
Mangu  
Tanah Polewali  
Mandar

**PAPUA**  
Kendari  
Kolaka  
Bau-bau

**PAPUA**  
Jayapura

Laporan Tahunan yang juga memuat Laporan Keuangan PT. Indomobil Finance Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan tanggung jawab manajemen dan karenanya semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjamin dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan PT. Indomobil Finance Indonesia disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.

DEWAN KOMISARIS



Soebronto Laras Gunadi Sindhuwinata Angky Camaro Rhenald Kasali  
Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Independen

DIREKSI



Jusak Kertowidjojo Alex Sutisna  
Presiden Direktur Direktur

**FINANCIAL STATEMENT**  
**LAPORAN KEUANGAN**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006  
PT. INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Laporan Keuangan  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006

*Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama   | : | Jusak Kertowidjojo  |
| Alamat Kantor   | : | Wisma Indomobil Lt.11, Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav.8, Jakarta  |
| Alamat Domisili / sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan No.18, RT 015, RW 005, Kelurahan Tomang<br>Kecamatan Grogol Petamburan, Kotamadya Jakarta Barat |
| Nomor Telepon   | : | 856 4846 / 850 8230   |
| Jabatan   | : | Presiden Direktur   |
| 2. Nama   | : | Alex Sutisna  |
| Alamat Kantor   | : | Wisma Indomobil Lt.11, Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav.8, Jakarta  |
| Alamat Domisili / sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | : | Carina Sayang Blok Q No.14, RT 002, RW 010, Kelurahan Rawa<br>Buaya, Kecamatan Cengkareng, Kotamadya Jakarta Barat  |
| Nomor Telepon   | : | 856 4846 / 850 8230   |
| Jabatan   | : | Direktur  |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar,  
dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*[Signature]*  
Jakarta, 28 Maret 2008



Presiden Direktur

(Jusak Kertowidjojo)

Direktur

(Jusak Kertowidjojo)

**PT INDOMOBIL FINANCE  
INDONESIA**

**PT INDOMOBIL FINANCE  
INDONESIA**

**ERNST & YOUNG**

ERNST & YOUNG  
PURWANTONO, SARWOKO & SANDAJA

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**  
**YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

**Daftar Isi**

	Halaman/ Page	Independent Auditors' Report
Laporan Auditor Independen		
Neraca .....	1-3	..... Balance Sheets
Laporan Laba Rugi .....	4	..... Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas .....	5	..... Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas .....	6-7	..... Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan .....	8-59	..... Notes to the Financial Statements

\*\*\*\*\*

**Table of Contents**



Purwantono, Sarwoko & Sandjaja  
Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53  
Jakarta 12190, Indonesia

Phone: (62-21) 5289 5000  
Fax : (62-21) 5289 4100  
www.ey.com

The original report included herein is in Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-8336

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Indomobil Finance Indonesia**

Kami telah mengaudit neraca PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Roy Iman Wirahardja  
Izin Akuntan Publik No. 04.1.0939/Public Accountant License No. 04.1.0939

3 Maret 2008/March 3, 2008

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NERACA**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	2b,2k,3,23			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Kas	9.959.912.796		7.275.635.331	<i>Cash on hand</i>
Bank - pihak ketiga	16.632.532.380		8.684.622.594	<i>Cash in banks - third parties</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga	6.400.000.000		-	<i>Time deposits - third parties</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>32.992.445.176</u>		<u>15.960.257.925</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>
<b>PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN</b>	2d,4,7,11			<b>CONSUMER FINANCING RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	2.455.733.344.794		2.369.700.504.301	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(495.686.210.020)		(477.468.514.866)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	<u>1.960.047.134.774</u>		<u>1.892.231.989.435</u>	<i>Consumer financing receivables - third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	2.546.996.830	2c	4.886.326.729	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(218.040.004)	21a	(634.107.231)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>2.328.956.826</u>		<u>4.252.219.498</u>	<i>Consumer financing receivables - related parties</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	1.962.376.091.600		1.896.484.208.933	<i>Total consumer financing receivables</i>
Penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan	(55.320.505.642)		(37.304.807.027)	<i>Allowance for doubtful consumer financing receivables</i>
Bersih	<u>1.907.055.585.958</u>		<u>1.859.179.401.906</u>	<i>Net</i>
<b>PENANAMAN NETO SEWA GUNA USAHA - pihak ketiga</b>	2e			<b>NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES - third party</b>
Piutang sewa guna usaha	3.947.487.492		-	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa yang terjamin	125.533.000		-	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(1.297.487.492)		-	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(125.533.000)			<i>Security deposits</i>
Jumlah penanaman neto sewa guna usaha	2.650.000.000		-	<i>Total investment in direct financing leases</i>
Penyisihan piutang sewa guna usaha yang diragukan	(118.425.208)		-	<i>Allowance for doubtful lease receivables</i>
Bersih	<u>2.531.574.792</u>			<i>Net</i>
<b>BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA</b>	2f		14.367.743.141	<b>PREPAID EXPENSES AND ADVANCES</b>
<b>PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga</b>	<u>6.593.288.521</u>		<u>9.629.879.201</u>	<b>OTHER RECEIVABLES - third parties</b>

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2007 and 2006**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2007 and 2006**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>PIUTANG PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA</b>	10.085.555.556	2c,21b	-	<b>DUE FROM A RELATED PARTY</b>
<b>AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - Bersih</b>	4.098.992.825	2i,9	5.146.022.347	<b>DEFERRED TAX ASSETS - Net</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>		2g,5		<b>PROPERTY AND EQUIPMENT</b>
Biaya perolehan	55.469.987.774		49.992.579.728	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(24.855.603.760)		(18.464.004.506)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	30.614.384.014		31.528.575.222	<i>Net Book Value</i>
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>	15.960.203.391	2b,2h,6,20	35.129.326.472	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>2.025.497.965.028</b>		<b>1.970.941.206.214</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
HUTANG BANK - pihak ketiga	803.337.221.907	2k,4,7,23	468.594.444.444	<b>BANK LOANS - third parties</b>
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	14.786.971.948	2o,8,11,22	17.096.868.873	<b>ACCRUED EXPENSES</b>
HUTANG PAJAK	3.980.022.685	2i,9	8.513.741.775	<b>TAXES PAYABLE</b>
HUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	568.820.898.735	10,20	706.364.604.124	<b>OTHER PAYABLES - third parties</b>
HUTANG OBLIGASI - Bersih	349.520.863.252	2i,4,8,11	522.673.874.486	<b>BONDS PAYABLE - Net</b>
KEWAJIBAN KONTRAK LINDUNG NILAI - Bersih	94.319.938	2p,12	10.006.277.558	<b>SWAP FOREIGN EXCHANGE CONTRACT PAYABLE - Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>1.740.540.298.465</b>		<b>1.733.249.811.260</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham	100.000.000.000	13	100.000.000.000	<i>Share capital - Rp1,000,000 par value per share</i>
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham Pendapatan komprehensif lainnya	(10.812.288.332)	2p,12	(6.555.688.810)	<i>Authorized, issued and fully paid - 100,000 shares Other comprehensive income Retained earnings Appropriated Unappropriated</i>
Saldo laba				
Dicadangkan	750.000.000		750.000.000	
Belum dicadangkan	195.019.954.895		143.497.083.764	
Jumlah Ekuitas	284.957.666.563		237.691.394.954	<i>Total Equity</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>2.025.497.965.028</b>		<b>1.970.941.206.214</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2007	<b>Catatan/ Notes</b>	2006	
<b>PENDAPATAN</b>				
Pembiayaan konsumen	480.072.251.226	2j 2c,2d,14, 20,21c	492.880.079.166	
Sewa guna usaha	224.247.146	2e	-	
Diskon asuransi dan lain-lain	62.961.226.967	15 2c,3,16,	49.350.058.217	
Bunga	855.743.157	21b	2.461.699.008	
Laba penjualan aktiva tetap	378.768.070	2g,5	44.671.869	
Jumlah Pendapatan	<b>544.492.236.566</b>		<b>544.736.508.260</b>	
<b>BEBAN</b>				
Beban pembiayaan - bersih	238.679.854.396	2j 2c,2i,2k, 2p,7,10,11,12, 17,20,21d,	275.869.191.397	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	75.848.257.687	20,18,22	65.247.090.741	
Penyisihan penurunan nilai dan kerugian aktiva yang diambil alih	49.040.087.110	2h,6 2c,2f,19,	56.437.894.858	
Umum dan administrasi	55.081.813.021	21e,21f	54.272.605.023	
Penyisihan piutang yang diragukan	37.291.209.769	2d,2e,4	25.365.398.789	
Penyusutan	8.640.757.428	2g,5	7.618.035.285	
Jumlah Beban	<b>464.581.979.411</b>		<b>484.810.216.093</b>	
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				
	<b>79.910.257.155</b>		<b>59.926.292.167</b>	
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				
Tahun berjalan	(22.840.356.500)	21,9	(23.390.099.600)	
Tangguhan	(1.047.029.524)		5.489.360.880	
Beban Pajak - Bersih	<b>(23.887.386.024)</b>		<b>(17.900.738.720)</b>	
<b>LABA BERSIH</b>				
	<b>56.022.871.131</b>		<b>42.025.553.447</b>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>				
	<b>560.229</b>	2n	<b>435.592</b>	
<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>				

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**REVENUES**

Consumer financing income  
Lease income  
Insurance discount and other income  
Interest income  
Gain on sale of property and equipment

Total Revenues

**EXPENSES**

Financing charges - net  
Salaries, allowances and employees' benefits  
Provision for decline in value and loss on repossessed assets

General and administrative  
Provision for doubtful accounts  
Depreciation

Total Expenses

**INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)**

**TAX BENEFIT (EXPENSE)**  
Current  
Deferred

Tax Expense - Net

**NET INCOME**

**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Notes	Balance, December 31, 2005
<b>Saldo 31 Desember 2005</b>	<b>85.000.000.000</b>					
Penambahan modal saham	13	15.000.000.000	-	15.000.000.000	1/3	Additional issuance of share capital
Laba bersih tahun 2006	13	-	42.025.553.447	42.025.553.447	2/3	Net income for 2006
Dividen kas	13	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	3/3	Cash dividends
Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai	2p,12	(6.555.688.810)	-	(6.555.688.810)	4/3	Change in fair value of derivative instrument
<b>Saldo 31 Desember 2006</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>(6.555.688.810)</b>	<b>750.000.000</b>	<b>143.497.083.764</b>	<b>237.691.394.954</b>	<b>Balance, December 31, 2006</b>
Laba bersih tahun 2007	13	-	56.022.871.131	56.022.871.131	1/3	Net income for 2007
Dividen kas	13	-	(4.500.000.000)	(4.500.000.000)	2/3	Cash dividends
Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai	2p,12	(4.256.599.522)	-	(4.256.599.522)	3/3	Change in fair value of derivative instrument
<b>Saldo 31 Desember 2007</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>(10.812.288.332)</b>	<b>750.000.000</b>	<b>195.019.954.895</b>	<b>284.957.666.563</b>	<b>Balance, December 31, 2007</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2007	Catatan/ Notes	2006			2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>									
Penerimaan kas dari:									
Konsumen									
Pembayaan konsumen	1.973.128.176.222		1.326.822.905.479						
Sewa guna usaha	1.974.247.146		-						
Bank-bank sehubungan dengan transaksi pembayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang	546.920.215.234		342.378.194.457						
Pendapatan diskon asuransi dan lain-lain	63.562.909.631		40.113.140.417						
Pendapatan bunga	855.743.157		2.461.699.008						
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-		2.000.000.000						
<b>Jumlah penerimaan kas</b>	<b>2.586.441.291.390</b>		<b>1.713.775.939.361</b>						
Pengeluaran kas untuk:									
Konsumen									
Pembayaan konsumen	(1.605.595.290.090)		(1.226.501.889.284)						
Sewa guna usaha	(4.400.000.000)		-						
Bank-bank sehubungan dengan transaksi pembayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang	(685.272.063.191)		(393.589.330.064)						
Pembayaran beban pembayaan	(222.200.843.138)		(277.020.743.870)						
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(76.243.451.447)		(67.796.791.867)						
Pembayaran beban operasional	(56.335.783.851)		(58.948.840.895)						
Pembayaran pajak penghasilan badan	(27.074.403.689)		(24.387.977.558)						
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(10.085.555.556)	21b	-						
<b>Jumlah pengeluaran kas</b>	<b>(2.687.207.390.962)</b>		<b>(2.048.245.573.538)</b>						
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(100.766.099.572)</b>		<b>(334.469.634.177)</b>						
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>									
Hasil penjualan aktiva tetap	1.337.410.000	5	1.060.500.000						
Perolehan aktiva tetap	(8.685.208.150)	5	(7.023.286.624)						
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(7.347.798.150)</b>		<b>(5.962.786.624)</b>						
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>									
Cash receipts from:									
Customers									
Consumer financing									
Direct financing leases									
Banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction									
Insurance discount and other income									
Interest income									
Due from a related party									
<b>Total cash receipts</b>	<b>1.713.775.939.361</b>								
Cash disbursements for:									
Customers									
Consumer financing									
Direct financing leases									
Banks in connection with joint financing, loan channeling and receivable transfer transaction									
Payments of financing charges									
Payments of salaries, allowances and employees' benefits									
Payments of operating expenses									
Payments of corporate income tax									
Due from a related party									
<b>Total cash disbursements</b>	<b>(2.048.245.573.538)</b>								
<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>	<b>(334.469.634.177)</b>								
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>									
Proceeds from sale of property and equipment									
Acquisitions of property and equipment									
<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>	<b>(5.962.786.624)</b>								
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>									
Penambahan hutang bank									
Penerimaan dari penambahan modal saham									
Pembayaran hutang obligasi									
Pembayaran dividen kas									
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>125.146.084.973</b>								
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>17.032.187.251</b>								
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>15.960.257.925</b>	3							
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>32.992.445.176</b>	3							
<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>	<b>(4.137.387.606)</b>								
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>	<b>20.097.645.531</b>								
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>	<b>15.960.257.925</b>								

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomar Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H. No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368-HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 9640 tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H. No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 42 tanggal 6 September 2006, mengenai perubahan tugas dan wewenang direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. W7-HT.01.04-1804 tanggal 5 Oktober 2006 dan Tambahan Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 2006.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan konsumen
- b. Sewa guna usaha
- c. Anjak piutang

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomar Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., dated November 1, 1993. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368-HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 9640 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated February 27, 2003. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the last by Notarial Deed No. 42 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated September 6, 2006 concerning the change in the Company's board of directors' duty and authority. The amendment has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. W7-HT.01.04-1804 dated October 5, 2006 and was published in the State Gazette Supplement No. 104 dated December 29, 2006.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises financing activities covering the following areas:

- a. Consumer financing
- b. Leasing
- c. Factoring

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 50 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Lantai 11, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

**b. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Pada bulan Oktober 2004, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000 (Catatan 11), yang dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") pada tanggal 8 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan No. S-3135/PM/2004. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Oktober 2004.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp350.000.000.000 (Catatan 11), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM pada tanggal 7 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1457/PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Juni 2005.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the last was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring and consumer financing activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 50 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Wisma Indomobil, 11<sup>th</sup> Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330.

**b. The Company's Bonds Offering**

In October 2004, the Company offered to the public "Indomobil Finance Indonesia Bond I Year 2004 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp300,000,000,000 (Note 11), which became effective on October 8, 2004 based on the Decision Letter No. S-3135/PM/2004 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM"). On October 20, 2004, the Company listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange.

In June 2005, the Company offered to the public "Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp350,000,000,000 (Note 11), which became effective on June 7, 2005 based on the Decision Letter No. S-1457/PM/2005 of BAPEPAM. On June 20, 2005, the Company listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Soebronto Laras	:	<b>Boards of Commissioners</b>
Komisaris	:	Gunadi Sindhuwinata	:	President Commissioner
Komisaris	:	Angky Camaro	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Rhenald Kasali	:	Commissioner

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Jusak Kertowidjojo	:	<b>Boards of Directors</b>
Direktur	:	Alex Sutisna	:	President Director

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Soebronto Laras	:	<b>Boards of Commissioners</b>
Komisaris	:	Gunadi Sindhuwinata	:	President Commissioner
Komisaris	:	Angky Camaro	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Rhenald Kasali	:	Commissioner

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Wiwie Kurnia	:	<b>Boards of Directors</b>
Direktur	:	Lie Tjia Lin	:	President Director
Direktur	:	Lamtani Anwar	:	Director

Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>		
	Komisaris	Komisaris	Commissioners	Directors
Komisaris	891.791.860	891.198.275		
Direksi	4.470.363.185	3.612.967.861		
<b>Jumlah</b>	<b>5.362.155.045</b>	<b>4.504.166.136</b>		
			<b>Total</b>	

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Rhenald Kasali	:	<b>Audit Committee</b>
Anggota	:	Mira S. Wulandari	:	Head
Anggota	:	I Gde Wasistha	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki masing-masing 1.760 dan 1.637 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

*The members of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2007 are as follows:*

<b>Boards of Commissioners</b>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

<b>Boards of Directors</b>
President Director
Director

*The members of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2006 are as follows:*

<b>Boards of Commissioners</b>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

<b>Boards of Directors</b>
President Director
Director
Director

*Total compensation received by the Company's boards of commissioners and directors are as follows:*

	<b>2007</b>	<b>2006</b>		
	Komisaris	Komisaris	Commissioners	Directors
Komisaris	891.791.860	891.198.275		
Direksi	4.470.363.185	3.612.967.861		
<b>Jumlah</b>	<b>5.362.155.045</b>	<b>4.504.166.136</b>		
			<b>Total</b>	

*The members of the Company's audit committee as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:*

<b>Audit Committee</b>
Head
Member

*As of December 31, 2007 and 2006, the Company has a total of 1,760 and 1,637 permanent employees, respectively (unaudited).*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM-LK.

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk aktiva yang diambil alih yang dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat diambil alih dan instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

**b. Setara Kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Aktiva Lain-lain".

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the reposessed assets, which are stated at net realizable value at the time of repossession and derivative instruments which are valued at fair value. The financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows present information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

**b. Cash Equivalents**

Time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents". Escrow accounts are classified as "Other Assets".

**c. Transactions with Related Parties**

The Company has transactions with certain parties which are regarded as having special relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan.

Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangi dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Consumer Financing Receivables**

*Consumer financing receivables are stated at the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, net of unearned consumer financing income and allowance for doubtful consumer financing receivables.*

*For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of interest income, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense.*

*Unearned income on consumer financing, is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables.*

*The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of "Net Consumer Financing Revenue" in the statements of income for the current year.*

*The Company provides allowance for doubtful accounts considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on an evaluation of the aging schedule. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Akuntansi Sewa Guna Usaha**

Perusahaan mencatat transaksi sewa guna usaha menurut kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK tersebut, transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha pembiayaan (*finance lease*), apabila memenuhi semua kriteria berikut ini:

- i. Penyewa sewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- ii. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, yang merupakan keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- iii. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Penanaman neto sewa guna usaha terdiri dari piutang sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa periode sewa guna usaha dikurangi pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui, simpanan jaminan dan penyisihan piutang sewa guna usaha yang diragukan.

Dalam metode sewa guna usaha, kelebihan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas biaya perolehan aktiva sewa guna usaha merupakan pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa guna usaha berdasarkan tingkat pengembalian berkala dari penanaman neto sewa guna usaha. Pelunasan sebelum masa sewa guna usaha berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian sewa guna usaha dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Accounting for Leases**

*The Company records lease transactions in accordance with the criteria defined under PSAK No. 30, "Accounting for Leases". Based on this PSAK, lease transactions are accounted for using the direct financing lease method if all of the following criteria are met:*

- i. *The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
- ii. *Total periodic payments made by the lessee plus residual value fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).*
- iii. *Lease period covers a minimum of two (2) years.*

*Lease transactions that do not meet all of the above criteria are accounted for under the operating lease method.*

*The net investments in finance lease consist of the total finance lease receivables plus the residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for doubtful lease receivable.*

*Under the direct financing lease method, the excess of aggregate lease rentals and residual value over the cost of leased assets constitutes unearned lease income which will be recognized as earned over the term of the lease at a certain periodic rate of return on investment in the lease. Early terminations are treated as cancellations of existing lease contracts and the resulting gains or losses are recognized in current year's statement of income.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Akuntansi Sewa Guna Usaha (lanjutan)**

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa, asuransi dan provisi bank dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

**g. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan	20
Kendaraan	5
Peralatan dan perlengkapan kantor	5
Pengembangan gedung yang disewa	1-5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aktiva, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aktiva, maka kerugian atas penurunan nilai aktiva diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Accounting for Leases (continued)**

*The Company provides allowance for doubtful accounts considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on an evaluation of the aging schedule. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.*

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rental, insurance and bank provision are charged to operations over the periods benefited.*

**g. Property and Equipment**

*Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<b>Building</b>
	<b>Vehicles</b>
	<b>Office equipment, furnitures and fixtures</b>
	<b>Leasehold improvements</b>

*The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.*

*The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of income.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Aktiva yang Diambil Alih**

Pada saat diambil alih, aktiva yang diambil alih dicatat sebesar saldo piutang pembayaran konsumen yang tidak tertagih. Pada tanggal neraca, kendaraan bermotor yang diambil alih tersebut dicatat berdasarkan nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai realisasi bersih dari aktiva yang diambil alih dengan saldo piutang pelanggan yang tidak tertagih dibukukan pada operasi tahun berjalan. Pada akhir tahun, aktiva yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari aktiva yang diambil alih, maka nilai aktiva yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat aktiva yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari akun yang bersangkutan. Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah penarikan kembali aktiva ini, dicatat pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**i. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan emisi obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d dan 2e. Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen dimana biaya tersebut ditangguhkan seperti dijelaskan pada Catatan 2d.

**k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Repossessed Assets**

*When repossessed, motor vehicles are carried at the balance representing the unpaid consumer financing receivables. On the balance sheet date, the repossessed motor vehicles are carried at net realizable value. The differences of net realizable value of the repossessed assets over the balance of uncollectible receivables is charged to current operations. At the end of the year, repossessed assets are reviewed and any impairment in value of the repossessed assets will be adjusted. When the repossessed assets are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses, including the expenses incurred subsequent to the time of repossession, are credited or charged to current operations.*

**i. Bonds Issuance Costs**

*Costs incurred in connection with the issuance of bonds are presented as deduction from the bonds proceeds and amortized using the straight-line method over the terms of the bonds.*

**j. Revenue and Expense Recognition**

*The Company recognizes consumer financing and lease income as explained in Notes 2d and 2e. Expenses are recognized when these are incurred, except for initial direct costs relating to the consumer financing which are deferred as explained in Note 2d.*

**k. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs yang digunakan adalah sebesar Rp9.419 dan Rp9.020 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1).

**I. Pajak Penghasilan**

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**m. Segmen Usaha**

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis.

**n. Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 100.000 saham dan 96.479 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

*As of December 31, 2007 and 2006, the rates of exchange used were Rp9,419 and Rp9,020 to US\$1.*

**l. Income Tax**

*Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date.*

*Amendments to tax obligations are recorded when tax assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

**m. Business Segment**

*Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statements is presented based on general classification of marketing areas as geographical segments.*

**n. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 100,000 shares and 96,479 shares for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Dana Pensiun dan Penyisihan Imbalan Pasca-Kerja**

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini wajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**p. Instrumen Keuangan Derivatif**

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang pinjaman Perusahaan. Derivatif dicatat di neraca sebesar nilai wajar.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan pinjaman dalam mata uang asing dan tingkat bunga mengambang diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersamaan dengan saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadi.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Pension Fund and Provision for Post-Employment Benefits**

*The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9% of the employees' basic salaries.*

*The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". This statement requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.*

*Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.*

**p. Derivative Financial Instruments**

*The Company uses derivative financial instruments to hedge its risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to the Company's loan. Such derivatives are reported on balance sheet at fair value.*

*Changes in fair value of derivative instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and floating interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the income statement in the same period in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognized in the income statement as they arise.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Use of Estimates**

*The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.*

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Kas	9.959.912.796	7.275.635.331	
Bank - Pihak ketiga Rupiah			<i>Cash on hand</i>
PT Bank Central Asia Tbk	13.385.348.433	4.868.366.635	<i>Cash in banks - Third parties Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.003.666.241	1.164.563.188	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i> <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	858.868.185	669.093.422	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	586.670.186	836.857.408	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	76.176.612	605.911.191	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	492.042.513	516.585.128	<i>Others (each below Rp500,000,000)</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia	152.684.439	-	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	31.336.542	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta	26.457.406	-	<i>ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta</i>
PT Bank Central Asia Tbk	19.281.823	23.245.622	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-jumlah	16.632.532.380	8.684.622.594	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka - Pihak ketiga			<i>Time deposits - Third parties</i>
PT Bank Mega Tbk	5.800.000.000	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	600.000.000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	6.400.000.000	-	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<b>32.992.445.176</b>	<b>15.960.257.925</b>	<i>Total</i>
Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka - Rupiah	6,50% - 7,00%	7,00% - 8,00%	<i>Annual interest rates of time deposits - Rupiah</i>
Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp335.511.975 pada tahun 2007 dan Rp339.057.933 pada tahun 2006 (Catatan 16).			<i>Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp335,511,975 in 2007 and Rp339,057,933 in 2006 (Note 16).</i>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Piutang pembiayaan konsumen Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	2.458.280.341.624	2.374.586.831.030	<i>Consumer financing receivables</i>
	(495.904.250.024)	(478.102.622.097)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen Penyiihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan	1.962.376.091.600	1.896.484.208.933	<i>Consumer financing receivables</i>
	(55.320.505.642)	(37.304.807.027)	<i>Allowance for doubtful consumer financing receivables</i>
<b>Bersih</b>	<b>1.907.055.585.958</b>	<b>1.859.179.401.906</b>	<b>Net</b>

Rincian piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Tahun	2007	2006	Year
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Telah jatuh tempo			<i>Due</i>
1-30 hari	32.488.594.077	26.201.716.435	1-30 days
31-60 hari	12.393.083.290	9.007.895.278	31-60 days
> 60 hari	15.960.095.426	18.439.390.592	> 60 days
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
2007	-	1.420.106.599.867	2007
2008	1.439.791.246.218	704.333.999.481	2008
2009	733.194.190.649	183.513.145.048	2009
2010 dan sesudahnya	221.906.135.134	8.097.757.600	2010 and thereafter
Sub-jumlah	2.455.733.344.794	2.369.700.504.301	<i>Sub-total</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 21a)			<i>Related parties (Note 21a)</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
2007	-	3.268.262.311	2007
2008	2.042.028.939	1.506.439.418	2008
2009	434.283.736	111.625.000	2009
2010 dan sesudahnya	70.684.155	-	2010 and thereafter
Sub-jumlah	2.546.996.830	4.886.326.729	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen</b>	<b>2.458.280.341.624</b>	<b>2.374.586.831.030</b>	<b>Total Consumer Financing Receivables</b>

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 12,93% sampai dengan 38,00% pada tahun 2007 dan antara 14,00% sampai dengan 35,00% pada tahun 2006.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

*The installment schedule of consumer financing receivables by year of maturity is as follows:*

Year	2007	2006
1-30 days	32.488.594.077	26.201.716.435
31-60 days	12.393.083.290	9.007.895.278
> 60 days	15.960.095.426	18.439.390.592
Not yet due 2007	-	1.420.106.599.867
2008	1.439.791.246.218	704.333.999.481
2009	733.194.190.649	183.513.145.048
2010 and thereafter	221.906.135.134	8.097.757.600
<i>Sub-total</i>	2.455.733.344.794	2.369.700.504.301
<i>Related parties (Note 21a)</i>		
2007	3.268.262.311	-
2008	2.042.028.939	1.506.439.418
2009	434.283.736	111.625.000
2010 and thereafter	70.684.155	-
<i>Sub-total</i>	2.546.996.830	4.886.326.729
<b>Total Consumer Financing Receivables</b>	<b>2.458.280.341.624</b>	<b>2.374.586.831.030</b>

*Consumer financing receivables earn annual interest at rates ranging from 12.93% to 38.00% in 2007 and from 14.00% to 35.00% in 2006.*

*The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Saldo awal tahun	37.304.807.027	22.589.211.989
Penyisihan selama tahun berjalan	37.172.784.561	25.365.398.789
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(19.157.085.946)	(10.649.803.751)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>55.320.505.642</b>	<b>37.304.807.027</b>

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 7) adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Kredit Sindikasi Berjangka	406.142.503.262	184.983.179.750
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	213.963.910.880	125.012.779.432
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta	126.875.829.390	100.039.675.350
PT Bank NISP Tbk	34.722.043.600	100.042.438.560
PT Bank Chinatrust Indonesia	20.011.452.280	45.004.988.530
<b>Jumlah</b>	<b>801.715.739.412</b>	<b>555.083.061.622</b>

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp350.000.151.802 dan Rp542.626.328.051 digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi (Catatan 11).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. CONSUMER (continued) FINANCING RECEIVABLES**

*The changes in the allowance for doubtful consumer financing receivables are as follows:*

	<i>Beginning balance</i>	<i>Provisions during the year</i>	<i>Consumer financing receivables written-off</i>	<i>Ending balance</i>

*The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 7) are as follows:*

	<i>Syndicated Amortising Term-Loan</i>	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>	<i>ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta</i>	<i>PT Bank NISP Tbk</i>	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia</i>	<i>Total</i>

*As of December 31, 2007 and 2006, consumer financing receivables amounting to Rp350.000.151.802 and Rp542.626.328.051, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 11).*

*The Company's management believes that the allowance for doubtful consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. AKTIVA TETAP**

	<i>Saldo 1 Januari 2007/ Balance as of January 1, 2007</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo 31 Desember 2007/ Balance as of December 31, 2007</i>	<i>2007 Movements Cost Building Vehicles</i>
<b>Mutasi 2007</b>					
<b>Biaya Perolehan</b>					
Bangunan	9.963.526.824			9.963.526.824	
Kendaraan	18.741.993.033	4.768.483.697	3.197.812.604	20.312.664.126	
Peralatan dan perlengkapan kantor	16.405.216.515	3.642.566.714	9.987.500	20.037.815.729	
Pengembangan gedung yang disewa	4.881.843.356	274.137.739		5.155.981.095	
Jumlah Biaya Perolehan	49.992.579.728	8.685.208.150	3.207.800.104	55.469.987.774	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan	1.345.937.421	500.998.322		1.846.935.743	
Kendaraan	7.774.652.969	3.772.140.558	2.240.132.175	9.306.661.352	
Peralatan dan perlengkapan kantor	7.161.277.405	3.523.304.210	9.025.999	10.675.555.616	
Pengembangan gedung yang disewa	2.182.136.711	844.314.338		3.026.451.049	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.464.004.506	8.640.757.428	2.249.158.174	24.855.603.760	
<b>Nilai Buku</b>	<b>31.528.575.222</b>			<b>30.614.384.014</b>	<i>Net Book Value</i>

	<i>Saldo 1 Januari 2006/ Balance as of January 1, 2006</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo 31 Desember 2006/ Balance as of December 31, 2006</i>	<i>2006 Movements Cost Building Vehicles</i>
<b>Mutasi 2006</b>					
<b>Biaya Perolehan</b>					
Bangunan	9.946.026.824	17.500.000		9.963.526.824	
Kendaraan	18.467.928.045	2.520.967.514	2.246.902.526	18.741.993.033	
Peralatan dan perlengkapan kantor	13.421.831.199	3.003.825.316	20.440.000	16.405.216.515	
Pengembangan gedung yang disewa	3.400.849.562	1.480.993.794		4.881.843.356	
Jumlah Biaya Perolehan	45.236.635.630	7.023.286.624	2.267.342.526	49.992.579.728	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan	839.933.063	506.004.358		1.345.937.421	
Kendaraan	5.386.808.632	3.622.056.656	1.234.212.319	7.774.652.969	
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.317.301.716	2.861.277.765	17.302.076	7.161.277.405	
Pengembangan gedung yang disewa	1.553.440.205	628.696.506		2.182.136.711	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.097.483.616	7.618.035.285	1.251.514.395	18.464.004.506	
<b>Nilai Buku</b>	<b>33.139.152.014</b>			<b>31.528.575.222</b>	<i>Net Book Value</i>

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp8.640.757.428 pada tahun 2007 dan Rp7.618.035.285 pada tahun 2006.	Depreciation charged to operations amounted to Rp8,640,757,428 in 2007 and Rp7,618,035,285 in 2006.
Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2016 sampai 2033. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.	The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from year 2016 to 2033. The management believes that the above HGB can be renewed upon their expiry.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Perusahaan mengasuransikan aktiva tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp40.689.019.365 dan Rp32.537.831.281 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Aktiva tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang bersangkutan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

**6. AKTIVA LAIN-LAIN**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Aktiva yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai aktiva yang diambil alih sebesar Rp3.589.667.194 pada tahun 2007 dan Rp10.976.982.178 pada tahun 2006	14.546.978.540	30.070.774.773

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 20)  
Uang jaminan

Jumlah

**7. HUTANG BANK**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Kredit berjangka		
Kredit Sindikasi Berjangka (AS\$43.333.333 pada tahun 2007 dan AS\$20.000.000 pada tahun 2006) <sup>a)</sup>	408.156.666.352	180.400.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <sup>b)</sup>	189.583.333.333	-
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta <sup>c)</sup>	126.875.000.000	18.750.000.000
PT Bank NISP Tbk <sup>d)</sup>	34.722.222.222	81.944.444.444
PT Bank Chinatrust Indonesia <sup>e)</sup>	20.000.000.000	45.000.000.000
Sub-jumlah	<b>779.337.221.907</b>	<b>326.094.444.444</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

*Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp40,689,019,365 and Rp32,537,831,281 as of December 31, 2007 and 2006, respectively. Property and equipment are insured through PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of property and equipment as of December 31, 2007 and 2006.*

**6. OTHER ASSETS**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
		<i>Repossessed assets - net of provision for decline in value of reposessed assets of Rp3,589,667,194 in 2007 and Rp10,976,982,178 in 2006</i>
14.546.978.540	30.070.774.773	
1.022.222.648	4.669.549.496	
391.002.203	389.002.203	
<b>15.960.203.391</b>	<b>35.129.326.472</b>	
		<i>Total</i>

**7. BANK LOANS**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
		<i>Term-loans</i>
		<i>Syndicated Amortising Term-Loan (US\$43,333,333 in 2007 and US\$20,000,000 in 2006)<sup>a)</sup></i>
408.156.666.352	180.400.000.000	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <sup>b)</sup>	189.583.333.333	
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta <sup>c)</sup>	126.875.000.000	
PT Bank NISP Tbk <sup>d)</sup>	34.722.222.222	
PT Bank Chinatrust Indonesia <sup>e)</sup>	20.000.000.000	
Sub-total	<b>779.337.221.907</b>	<b>326.094.444.444</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. HUTANG BANK (lanjutan)**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Kredit modal kerja		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <sup>f)</sup>	24.000.000.000	82.500.000.000
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta <sup>g)</sup>	-	60.000.000.000
Sub-jumlah	<b>24.000.000.000</b>	<b>142.500.000.000</b>
Jumlah	<b>803.337.221.907</b>	<b>468.594.444.444</b>

**Kredit berjangka**

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura (HVB) dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (sebagai mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan konsumen. Pada tanggal 15 November 2006, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas tersebut dan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai pada tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan tanggal 16 November 2009 masing-masing sebesar AS\$1.666.667.

Selanjutnya, pada tanggal 8 Desember 2006, Perusahaan bersama-sama HVB dan CTCB (sebagai mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan (kreditur) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$60.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Tranche A dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 (fasilitas yang telah ada) dan Tranche B dengan jumlah maksimum sebesar AS\$40.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Pada tanggal 22 Januari 2007 dan 15 Februari 2007, Perusahaan telah menggunakan seluruh Fasilitas Tranche B masing-masing sebesar AS\$30.000.000 dan AS\$10.000.000 dan akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai pada tanggal 16 April 2007 dan 15 Mei 2007 sampai dengan tanggal 15 Desember 2009 masing-masing sebesar AS\$2.500.000 dan AS\$833.333.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. BANK LOANS (continued)**

	<b>2006</b>	<b>Working capital loans</b>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <sup>f)</sup>	82.500.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk <sup>f)</sup>
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta <sup>g)</sup>	60.000.000.000	ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta <sup>g)</sup>
Sub-total	<b>142.500.000.000</b>	
<b>Total</b>	<b>468.594.444.444</b>	

**Term-loans**

a. Based on the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore (HVB) and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$20,000,000, which was used for funding consumer financing receivables. On November 15, 2006, the Company has withdrawn the total amount of the facility and will repay it quarterly in twelve installments starting February 15, 2007 to November 16, 2009 in the amount of US\$1,666,667 each.

Further, on December 8, 2006, the Company together with HVB and CTCB (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to change the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, to provide a credit facility at the maximum amount of US\$60,000,000, comprising Tranche A Facility of up to US\$20,000,000 (existing facility) and Tranche B Facility of up to US\$40,000,000, which will be used for funding consumer financing receivables. On January 22, 2007 and February 15, 2007, the Company has withdrawn the total amount of the Tranche B facility amounting to US\$30,000,000 and US\$10,000,000, respectively, and will repay it quarterly with twelve installments starting April 16, 2007 and May 15, 2007 to December 15, 2009 in the amount of US\$2,500,000 and US\$833,333 each, respectively.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. HUTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,86% pada tahun 2007 and 7,87% pada tahun 2006.

Sehubungan dengan pinjaman ini, untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 12).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pemberian konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo piutang pemberian konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp406.142.503.262 dan Rp184.983.179.750 (Catatan 4).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt to equity ratio	:	max. 8,5 : 1	:	
Non performing assets	:	≤ 4% from total CF Receivables	:	
Asset quality ratio	:	min. 2,5 : 1	:	
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	
Rasio selisih posisi terbuka mata uang yang tidak di-hedging	:	US\$2 million or 10% of liabilities	:	
Borrowers equity	:	≥ Rp200 billion	:	

Rincian fasilitas pinjaman dari masing-masing lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>Tranche A (in US Dollar)</b>	<b>Tranche B (in US Dollar)</b>
--	-------------------------------------	-------------------------------------

<u>Mandated Lead Arrangers</u>		
HVB	2.833.332	5.666.668
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.833.333	5.666.667

<u>Lead Arrangers</u>		
CIMB Bank (L) Limited	2.666.667	5.333.333
State Bank of India, Cabang Osaka	2.666.667	5.333.333

**7. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

This syndication loan bears interest rate at 7.86% in 2007 and 7.87% in 2006.

In relation to this loan to hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate, the Company uses derivative financial instruments (Note 12).

The loan is secured by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2007 and 2006, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp406,142,503,262 and Rp184,983,179,750, respectively (Note 4).

In addition, while the loan is still outstanding, the Company is obliged to maintain financial position as follows:

<b>Financial Covenants</b>	
Debt to equity ratio	
Non performing assets	
Asset quality ratio	
Interest coverage ratio	
Aggregate unhedged open currency position ratio	
Borrowers equity	

The details of loan facility from financial institutions received by the Company are as follows:

	<b>Mandated Lead Arrangers</b>	<b>HVB</b>
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.833.333	5.666.667
State Bank of India, Osaka Branch		

<b>Lead Arrangers</b>	<b>CIMB Bank (L) Limited</b>
State Bank of India, Cabang Osaka	1.777.778

<b>Lead Managers</b>	<b>Bank of China Limited, Cabang Jakarta</b>
Bank of India, Singapore	666.667
PT Bank Maybank Indocorp	666.667

<b>Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch</b>	<b>888.888</b>
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. HUTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

<b>Tranche A (in US Dollar)</b>
<b>Jumlah</b>

<b>Tranche B (in US Dollar)</b>
<b>Jumlah</b>

<b>Arrangers</b>	<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch</b>
Lead Managers	PT Bank Resona Perdania Lead Managers

<b>Arrangers</b>	<b>Bank of China Limited, Jakarta Branch</b>
Lead Managers	Bank of India, Singapore

<b>Arrangers</b>	<b>PT Bank Maybank Indocorp</b>
Lead Managers	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch

<b>Arrangers</b>	<b>Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.</b>
Lead Managers	Fuhwa Commercial Bank Company Limited

<b>Arrangers</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. HUTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

<b>Tranche A (in US Dollar)</b>
<b>Jumlah</b>

<b>Tranche B (in US Dollar)</b>
<b>Jumlah</b>

<b>Arrangers</b>	<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch</b>
Lead Managers	Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch

<b>Arrangers</b>	<b>CIMB Bank (L) Limited</b>
Lead Managers	State Bank of India, Osaka Branch

<b>Arrangers</b>	<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch</b>
Lead Managers	PT Bank Resona Perdania Lead Managers

<b>Arrangers</b>	<b>Bank of China Limited, Jakarta Branch</b>
Lead Managers	Bank of India, Singapore

<b>Arrangers</b>	<b>PT Bank Maybank Indocorp</b>
Lead Managers	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch

**Arrangers**	**Total**


<

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. HUTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

	<b>Tranche A (in US Dollar)</b>	<b>Tranche B (in US Dollar)</b>	
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	444.445	1.000.000	Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.
Fuhwa Commercial Bank Company Limited	444.445	1.000.000	Fuhwa Commercial Bank Company Limited
<u>Lenders</u>			<u>Lenders</u>
PT Bank Haga	1.145.455	2.354.545	PT Bank Haga
<b>Jumlah</b>	<b>13.333.333</b>	<b>30.000.000</b>	<b>Total</b>

- b. Pada tanggal 19 September 2007 sehubungan dengan perubahan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Catatan 20.I.a), Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 September 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 7f).

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* tidak lebih dari 8,5; *Net Credit Losses (NCL)* terhadap *average outstanding ratio* tidak lebih dari 4% dan *receivable with delinquency* lebih dari 90 hari kurang dari 3,5% dari portofolio.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,70% pada tahun 2007 dan dari 15,00% sampai dengan 24,00% pada tahun 2006.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

	<b>Tranche A (in US Dollar)</b>	<b>Tranche B (in US Dollar)</b>	
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	444.445	1.000.000	Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.
Fuhwa Commercial Bank Company Limited	444.445	1.000.000	Fuhwa Commercial Bank Company Limited
<u>Lenders</u>			<u>Lenders</u>
PT Bank Haga	1.145.455	2.354.545	PT Bank Haga
<b>Jumlah</b>	<b>13.333.333</b>	<b>30.000.000</b>	<b>Total</b>

- b. On September 19, 2007, in connection with the change in loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Note 20.I.a), the Company obtained a term-loan facility from Danamon with maximum amount of Rp540,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 19, 2008.

As of December 31, 2007, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans were combine with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 7f).

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time; Net Credit Losses (NCL) to average outstanding ratio is no more than 4% and receivable with delinquency more than 90 days must be less than 3.5% from portfolio.

The loan bears interest at annual rates at 11.70% in 2007 and from 15.00% to 24.00% in 2006.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. HUTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

- c. Pada tanggal 6 Juli 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (ABN) berupa fasilitas pembelian surat promes yang diterbitkan oleh Perusahaan atau hutang jangka pendek (Fasilitas A) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000, fasilitas kredit berjangka (Fasilitas B) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2007 dan fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas C) dengan jumlah yang akan ditentukan oleh ABN dari waktu ke waktu. Jumlah pinjaman Fasilitas A dan Fasilitas B tidak boleh melebihi Rp100.000.000.000.

Pada tanggal 10 Agustus 2007, terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah fasilitas pinjaman menjadi fasilitas kredit berjangka (Fasilitas A1) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000, fasilitas hutang jangka pendek (Fasilitas A2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp80.000.000.000 dan fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas B) dengan jumlah yang akan ditentukan oleh ABN dari waktu ke waktu. Fasilitas A2 baru dapat digunakan setelah jumlah Fasilitas A1 yang terhutang menjadi sebesar Rp80.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo pinjaman sehubungan dengan fasilitas ini masing-masing berjumlah Rp126.875.000.000 (Fasilitas A1) dan Rp18.750.000.000 (Fasilitas B). Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2007 dan 2006.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp126.875.829.390 dan Rp100.039.675.350 (Catatan 4).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

- c. On July 6, 2005, the Company obtained loan facilities from ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (ABN) consisting of purchase of promissory notes issued by the Company or short-term loan facilities (Facility A) with a maximum amount of Rp100,000,000,000, term-loan facility (Facility B) with a maximum amount of Rp50,000,000,000 which will mature on August 9, 2007 and interest rate swap facility (Facility C) which amount will be determined by ABN from time to time. Total outstanding amounts of Facility A and Facility B shall not exceed the amount of Rp100,000,000,000.

On August 10, 2007, the facility has been change to become term-loan facility (Facility A1) with a maximum amount of Rp150,000,000,000, short-term loan facility (Facility A2) with a maximum amount of Rp80,000,000,000 and interest rate swap facility (Facility B) which amount will be determined by ABN from time to time. Facility A2 can be used if the outstanding loan of Facility A1 amounted Rp80,000,000,000.

As of December 31, 2007 and 2006, total outstanding loans, related to this facility amounted to Rp126,875,000,000 (Facility A1) and Rp18,750,000,000 (Facility B), respectively. The loans bear interest at annual rates ranging from 11.00% to 13.00% in 2007 and 2006.

The loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2007 and 2006, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp126,875,829,390 and Rp100,039,675,350, respectively (Note 4).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. HUTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5, *interest coverage ratio* tidak boleh lebih kecil dari 1,2, jumlah seluruh hutang tidak boleh melebihi 15 kali jumlah ekuitas dan jumlah hutang luar negeri tidak boleh melebihi 5 kali jumlah ekuitas. Selain itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) harus mempertahankan kepemilikan dan pengendaliannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 85%.

- d. Pada tanggal 13 September 2006, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank NISP Tbk (NISP) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 September 2008. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Pada tahun 2007, terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp75.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 2 April 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp34.722.043.600 dan Rp100.042.438.560 (Catatan 4). Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio hutang terhadap ekuitas tidak melebihi 1:10 (2006: 1:8,5). Selain itu, IMSI harus mempertahankan kepemilikan dan pengendaliannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 80%. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 2007 dan antara 14,50% sampai dengan 15,50% pada tahun 2006.

- e. Pada tanggal 6 September 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust), berupa hutang jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp45.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2007. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 12,75% sampai dengan 14,25% pada tahun 2006.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

*Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others, the gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time, interest coverage ratio of not less than 1.2, total outstanding loans shall not exceed 15 times of total equity and total outstanding offshore loans shall not exceed 5 times of total equity. In addition, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 85%.*

- d. On September 13, 2006, the Company obtained a term-loan from PT Bank NISP Tbk (NISP) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan will mature on September 12, 2008. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facilities.

*In 2007, the maximum facility has been change to become Rp75,000,000,000. The loan will mature on April 2, 2010.*

*As of December 31, 2007 and 2006, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp34,722,043,600 and Rp100,042,438,560, respectively (Note 4). The Company is also required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio of not more than 1:10 (2006: 1:8.5). In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 80%. The loan bears annual interest at rates of 12.00% in 2007 and ranging from 14.50% to 15.50% in 2006.*

- e. On September 6, 2006, the Company obtained loan facilities from PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) consisting of short-term loan facilities with a maximum amount of Rp45,000,000,000, which matured on March 6, 2007. The loan bore interest at annual rates ranging from 12.75% to 14.25% in 2006.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. HUTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust), berupa hutang jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2008. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2007.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp20.011.452.280 dan Rp45.004.988.530 (Catatan 4).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk harus mempertahankan kepemilikan dan pengendaliannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 50%.

Kredit modal kerja

- f. Pada tanggal 18 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja bersifat berulang/revolving dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2003 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

*On December 14, 2007, the Company obtained loan facilities from PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) consisting of short-term loan facilities with a maximum amount of Rp20,000,000,000, which will mature on December 14, 2008. The loan bears annual interest rate at 10% in 2007.*

*The loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. As of December 31, 2007 and 2006, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp20,011,452,280 and Rp45,004,988,530, respectively (Note 4).*

*Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 50%.*

Working capital loans

- f. On July 18, 2002, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with a maximum amount of Rp60,000,000,000. This loan matured on July 18, 2003 and has been extended several times.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. HUTANG BANK (lanjutan)**

Kredit modal kerja (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2004, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp15.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2005, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan. Namun, pada tanggal 24 Juli 2006, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp75.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp150.000.000.000 dan pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2007. Pada tanggal 19 September 2007 terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp30.000.000.000 dan pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 19 September 2008. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembayaran konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari jumlah fasilitas pinjaman yang terhutang.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo piutang pembayaran konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp213.963.910.880 dan Rp125.012.779.432 (Catatan 4), dimana saldo piutang pembayaran konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembayaran konsumen yang dijadikan jaminan atas hutang kredit berjangka (Catatan 7b). Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), pemegang saham. Atas jaminan ini, Perusahaan diwajibkan membayar jasa penjaminan kepada IMSI. Namun, pada tanggal 9 Januari 2006, IMSI menyetujui untuk menghapuskan jasa penjaminan oleh Perusahaan untuk pencairan pinjaman baru pada tahun 2006 (Catatan 21d). Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan dan Danamon setuju untuk menghapuskan jaminan perusahaan dari IMSI.

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, debt to equity ratio tidak lebih dari 8,5; Net Credit Losses (NCL) terhadap average outstanding ratio tidak lebih dari 4% dan receivable with delinquency lebih dari 90 hari kurang dari 3,5% dari portfolio.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,75% sampai dengan 11,00% pada tahun 2007 dan dari 15,00% sampai dengan 24,00% pada tahun 2006.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. BANK LOANS (continued)**

Working capital loans (continued)

On December 23, 2004, the Company obtained an additional facility amounting to Rp15,000,000,000. As of December 31, 2005, the loan has been settled by the Company. However, on July 24, 2006, the Company again obtained an additional facility amounting to Rp75,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp150,000,000,000 and the loan will mature on May 30, 2007. On September 19, 2007 the maximum facility has been changed to become Rp30,000,000,000 and the loan will mature on September 19, 2008. The loan is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2007 and 2006, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp213,963,910,880 and Rp125,012,779,432, respectively (Note 4), where the consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2007 were combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 7b). The loan facility is also secured by a corporate guarantee from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), a shareholder. The Company should pay guarantee fee as compensation to IMSI. However, on January 9, 2006, IMSI agreed to waive the guarantee fee from the Company for the new loan drawdown in 2006 (Note 21d). On September 19, 2007, Company and Danamon agreed to waive corporate guarantee from IMSI.

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time; Net Credit Losses (NCL) to average outstanding is no more than 4% and receivable with delinquency more than 90 days must be less than 3.5% from portfolio.

The loans bear interest at annual rates ranging from 10.75% to 11.00% in 2007 and from 15.00% to 24.00% in 2006.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. HUTANG BANK (lanjutan)**

Kredit modal kerja (lanjutan)

g. Pada tanggal 6 Juli 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (butir c). Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo pinjaman sehubungan dengan Fasilitas A berjumlah Rp60.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,90% sampai dengan 15,40% pada tahun 2006. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2007.

Rincian hutang bank pada tanggal 31 Desember 2007 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Tahun	Syndication	Chinatrust	NISP	Danamon	ABN - AMRO	Jumlah/Total	Year
2008	188.380.000.126	20.000.000.000	34.722.222.222	90.666.666.660	72.500.000.000	406.268.889.008	2008
2009	219.776.666.226	-	-	66.666.666.660	54.375.000.000	340.818.332.886	2009
2010	-	-	-	56.250.000.013	-	56.250.000.013	2010
Jumlah	<b>408.156.666.352</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>34.722.222.222</b>	<b>213.583.333.333</b>	<b>126.875.000.000</b>	<b>803.337.221.907</b>	<b>Total</b>

**8. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2007	2006
Bunga	10.215.079.959	7.851.029.901
Bunga obligasi (Catatan 11)	1.793.750.000	6.068.806.750
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	1.505.792.008	1.745.298.380
Lain-lain	1.272.349.981	1.431.733.842
Jumlah	<b>14.786.971.948</b>	<b>17.096.868.873</b>

**9. PERPAJAKAN**

Hutang pajak terdiri dari:

	2007	2006
Taksiran hutang pajak penghasilan	111.734.686	4.671.067.627
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.520.431.608	1.676.118.996
Pasal 23	399.590.281	543.574.795
Pasal 25	1.948.266.110	1.622.980.357
Jumlah	<b>3.980.022.685</b>	<b>8.513.741.775</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. BANK LOANS (continued)**

Working capital loans (continued)

g. On July 6, 2005, the Company obtained loan facilities from ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (point c). As of December 31, 2006, total outstanding loan related to Facility A amounted to Rp60,000,000,000. The loans bear annual interest at rates ranging from 8.90% to 15.40% in 2006. The loan has been fully paid in 2007.

The details of bank loans as of December 31, 2007 by year of maturity are as follows:

	Tahun	Syndication	Chinatrust	NISP	Danamon	ABN - AMRO	Jumlah/Total	Year
2008	2008	188.380.000.126	20.000.000.000	34.722.222.222	90.666.666.660	72.500.000.000	406.268.889.008	2008
2009	2009	219.776.666.226	-	-	66.666.666.660	54.375.000.000	340.818.332.886	2009
2010	2010	-	-	-	56.250.000.013	-	56.250.000.013	2010
Jumlah	<b>Jumlah</b>	<b>408.156.666.352</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>34.722.222.222</b>	<b>213.583.333.333</b>	<b>126.875.000.000</b>	<b>803.337.221.907</b>	<b>Total</b>

**8. ACCRUED EXPENSES**

	2007	2006
Bunga	10.215.079.959	7.851.029.901
Bonds interest (Note 11)	1.793.750.000	6.068.806.750
Provision for employee service entitlements (Note 22)	1.505.792.008	1.745.298.380
Others	1.272.349.981	1.431.733.842
Jumlah	<b>14.786.971.948</b>	<b>17.096.868.873</b>

**9. TAXATION**

Taxes payable consist of:

	2007	2006
Taksiran hutang pajak penghasilan	111.734.686	4.671.067.627
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.520.431.608	1.676.118.996
Pasal 23	399.590.281	543.574.795
Pasal 25	1.948.266.110	1.622.980.357
Jumlah	<b>3.980.022.685</b>	<b>8.513.741.775</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi	79.910.257.155	59.926.292.167	<i>Income before tax benefit (expense) as shown in the statements of income</i>
<b>Beda temporer</b>			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan piutang yang diragukan - bersih	18.015.698.615	14.715.595.038	<i>Provision for doubtful accounts - net</i>
Amortisasi beban emisi obligasi	1.846.988.766	2.562.406.672	<i>Amortization of bonds issuance costs</i>
Beban penyeputan	1.472.077.001	(586.678.073)	<i>Depreciation expense</i>
Provisi bank	887.238.180	(6.789.912.584)	<i>Bank provision</i>
Amortisasi atas pendapatan administrasi dan beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen yang ditangguhkan	(17.283.755.783)	1.733.758.880	<i>Amortization of deferred administration income and initial direct costs relating to the consumer financing</i>
Penyisihan penurunan nilai aktiva yang diambil alih	(7.387.314.984)	6.962.937.119	<i>Provision for decline in value of reposessed assets</i>
Rugi penjualan aktiva tetap	(801.523.836)	(436.121.392)	<i>Loss on sale of property and equipment</i>
Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(239.506.372)	135.883.942	<i>Salaries, allowances and employees' benefits</i>
<b>Beda tetap</b>			<i>Permanent differences</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	55.882.954	50.908.394	<i>Repairs and maintenance</i>
Sumbangan	52.326.250	89.320.325	<i>Donation</i>
Pendapatan bunga	(335.511.975)	(339.057.933)	<i>Interest income</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>76.192.855.971</b>	<b>78.025.332.555</b>	<b>Estimated taxable income</b>

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)</b>	<b>76.192.855.000</b>	<b>78.025.332.000</b>	<b>Estimated taxable income (rounded-off)</b>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku			<i>Current tax expense based on the applicable tax rates</i>
10% x Rp50.000.000	5.000.000	5.000.000	<i>10% x Rp50,000,000</i>
15% x Rp50.000.000	7.500.000	7.500.000	<i>15% x Rp50,000,000</i>
30% x Rp76.092.855.000	22.827.856.500	-	<i>30% x Rp76,092,855,000</i>
30% x Rp77.925.332.000	-	23.377.599.600	<i>30% x Rp77,925,332,000</i>
Beban Pajak Penghasilan Tahun Berjalan Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	22.840.356.500	23.390.099.600	<i>Current Tax Expense</i>
	22.728.621.814	18.719.031.973	<i>Less prepaid income taxes</i>
<b>Taksiran Hutang Pajak Penghasilan - Pasal 29</b>	<b>111.734.686</b>	<b>4.671.067.627</b>	<b>Estimated Income Tax Payable - Article 29</b>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2007 sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang dinyatakan di atas. Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2006 di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT tahun 2006 yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum manfaat (beban) pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	79.910.257.155	59.926.292.167	<i>Income before tax benefit (expense)</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(23.955.576.855)	(17.960.387.484)	<i>Tax expense based on the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	68.190.831	59.648.764	<i>Tax effects on permanent differences</i>
<b>Beban Pajak - Bersih</b>	<b>(23.887.386.024)</b>	<b>(17.900.738.720)</b>	<b>Tax Expense - Net</b>

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%):			<i>Tax effects on temporary differences at the maximum tax rate (30%):</i>
Penyisihan piutang yang diragukan - bersih	5.404.709.585	4.414.678.511	<i>Provision for doubtful accounts - net</i>
Amortisasi beban emisi obligasi	554.096.630	768.722.002	<i>Amortization of bonds issuance costs</i>
Beban penyeputan	441.623.100	(176.003.422)	<i>Depreciation expense</i>
Provisi bank	266.171.454	(2.036.973.776)	<i>Bank provision</i>
Penyisihan penurunan nilai aktiva yang diambil alih	(2.216.194.495)	2.088.881.136	<i>Provision for decline in value of reposessed assets</i>
Amortisasi atas pendapatan administrasi dan beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen yang ditangguhkan	(5.185.126.735)	520.127.664	<i>Amortization of deferred administration income and initial direct costs relating to the consumer financing</i>
Beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(71.851.912)	40.765.182	<i>Salaries, allowances and employees' benefits</i>
Rugi penjualan aktiva tetap	(240.457.151)	(130.836.417)	<i>Loss on sale of property and equipment</i>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>(1.047.029.524)</b>	<b>5.489.360.880</b>	<b>Deferred Tax Benefit (Expense) - Net</b>

Rincian aktiva pajak tangguhan sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Aktiva Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax Assets</i>
Penyisihan piutang yang diragukan	16.592.738.495	11.188.028.910	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Aktiva yang diambil alih	1.076.900.158	3.293.094.653	<i>Reposessed assets</i>
Aktiva tetap	543.755.090	342.589.140	<i>Property and equipment</i>
Biaya masih harus dibayar	451.737.602	523.589.514	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(12.651.595.175)	(7.466.468.441)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Provisi bank	(1.770.802.321)	(2.036.973.775)	<i>Bank provision</i>
Beban emisi obligasi ditangguhkan	(143.741.024)	(697.837.654)	<i>Deferred bonds issuance costs</i>
<b>Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>4.098.992.825</b>	<b>5.146.022.347</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company will file its 2007 Annual Tax Return (SPT) based on the estimated taxable income as stated above. The amount of estimated taxable income for 2006 as stated above conforms with the SPT filed by the Company to the Tax Office.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. HUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Kewajiban atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 20)			<i>Payables on joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions (Note 20)</i>
Hutang asuransi dan lain-lain	546.920.215.234	685.272.063.187	
Hutang dealer	21.535.594.065	20.686.024.027	
<b>Jumlah</b>	<b>365.089.436</b>	<b>406.516.910</b>	
	<b>568.820.898.735</b>	<b>706.364.604.124</b>	<i>Total</i>

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana kewajiban Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan (*with recourse*), dicatat sebagai kewajiban atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 20). Perusahaan mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

**11. HUTANG OBLIGASI**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Nilai nominal obligasi			<i>Nominal value of bonds</i>
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.578.961.276 pada tahun 2007 dan Rp3.117.078.674 pada tahun 2006	350.000.000.000	525.000.000.000	
<b>Bersih</b>	<b>(479.136.748)</b>	<b>(2.326.125.514)</b>	
	<b>349.520.863.252</b>	<b>522.673.874.486</b>	<i>Net</i>

Pada tanggal 8 Oktober 2004, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi I") dengan jumlah nominal sebesar Rp300.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Oktober 2004.

Obligasi I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,875% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

**10. OTHER PAYABLES**

<i>Payables on joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions (Note 20)</i>
<i>Insurance and other payables</i>
<i>Payables to dealers</i>
<i>Total</i>

*The Company has joint financing, loan channeling and receivable transfer cooperations with several banks, in which the potential exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, is recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable transfer transactions (Note 20). The Company recognized the corresponding receivables from the customers.*

**11. BONDS PAYABLE**

<i>Nominal value of bonds</i>
<i>Less deferred bonds issuance costs - net of accumulated amortization of Rp5,578,961,276 in 2007 and Rp3,117,078,674 in 2006</i>
<i>Net</i>

*On October 8, 2004, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Bond I Year 2004 with Fixed Interest Rates ("Bonds I") with nominal value of Rp300,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On October 20, 2004, the Company listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange.*

*These Bonds I are series bonds consisting of:*

- Bonds I series A with nominal value of Rp50,000,000,000 and a fixed interest rate of 9.875% per year. The term of the bonds is 370 days.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

- Obligasi I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,125% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 2 tahun.
- Obligasi I Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp175.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,125% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

Bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 19 Januari 2005. Bunga Obligasi I terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi I adalah pada tanggal 24 Oktober 2005 untuk Obligasi I Seri A, tanggal 19 Oktober 2006 untuk Obligasi I Seri B dan tanggal 19 Oktober 2007 untuk Obligasi I Seri C.

Obligasi I Seri A, B dan C telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 24 Oktober 2005, 18 Oktober 2006 dan 18 Oktober 2007.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat No. 133/KCRI/IX/2004 tanggal 1 September 2004 dari PT Kasnic Credit Rating Indonesia ("Kasnic"), Obligasi I tersebut mendapat peringkat "A" (Single A), terakhir dengan Surat No. 215/Kasnic/DIR/8/2006 tanggal 16 Agustus 2006 dari Kasnic, Obligasi I tersebut telah mendapat peringkat "A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 19 Oktober 2007.

Obligasi I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 110% dari jumlah pokok Obligasi I yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2006, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi I adalah sebesar Rp192.508.589.126 (Catatan 4).

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 23 tanggal 30 Agustus 2004, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 173 tanggal 16 Desember 2005 yang masing-masing dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H. Wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BONDS PAYABLE (continued)**

- Bonds I series B with nominal value of Rp75,000,000,000 and a fixed interest rate of 11.125% per year. The term of the bonds is 2 years.*
- Bonds I series C with nominal value of Rp175,000,000,000 and a fixed interest rate of 12.125% per year. The term of the bonds is 3 years.*

*The Bonds I interest is paid on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on January 19, 2005. The last Bonds I interest payment dates which are also the maturity dates of the Bonds I are October 24, 2005 for Series A, October 19, 2006 for Series B and October 19, 2007 for Series C.*

*Bonds I Series A, B and C matured and were fully paid on October 24, 2005, October 18, 2006 and October 18, 2007.*

*Based on the rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 133/KCRI/IX/2004 dated September 1, 2004 from PT Kasnic Credit Rating Indonesia ("Kasnic"), these Bonds I are rated "A" (Single A), the last by Letter No. 215/Kasnic/DIR/8/2006 dated August 16, 2006 from Kasnic, these Bonds I are rated "A" (Single A) which will be valid up to October 19, 2007.*

*These Bonds I are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 110% of the principal amount of Bonds I payable. As of December 31, 2006, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds I amounted to Rp192,508,589,126 (Note 4).*

*The issuance of Bonds I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond I Year 2004 with Fixed Interest Rates No. 23 dated August 30, 2004, which has been amended several times, the last by Amendment Deed II of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond I Year 2004 with Fixed Interest Rates No. 173 dated December 16, 2005, of Notary Fathiah Helmi, S.H. and Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement notary of Sutjipto, S.H., respectively. The trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Juni 2005, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi II") dengan jumlah nominal sebesar Rp350.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Juni 2005.

Obligasi II ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,325% per tahun. Bunga Obligasi II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga, di mana bunga Obligasi II pertama dibayarkan pada tanggal 17 September 2005. Bunga Obligasi II terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi II adalah pada tanggal 17 Juni 2008.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 208/PEF-Dir/V/2005 tanggal 2 Mei 2005 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Obligasi II tersebut mendapat peringkat "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook), terakhir dengan Surat No. 358/PEF-Dir/VI/2007 tanggal 20 Juni 2007 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), Obligasi II tersebut mendapat peringkat "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook) yang berlaku sampai dengan 1 Mei 2008.

Obligasi II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 100% dari jumlah pokok Obligasi II yang terhutang. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi II masing-masing adalah sebesar Rp350.000.151.802 dan Rp350.117.738.925 (Catatan 4).

Penerbitan Obligasi II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 14 tanggal 5 April 2005, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 174 tanggal 16 Desember 2005, semuanya dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H. Wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. BONDS PAYABLE (continued)**

*On June 7, 2005, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate ("Bonds II") with nominal value of Rp350,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On June 20, 2005, the Company listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange.*

*The term of the Bonds II is 3 (three) years with fixed interest rate of 13.325% per year. The Bonds II interest is paid on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first Bonds II interest payment date was on September 17, 2005. The last Bonds II interest payment date which is also the maturity date of Bonds II is June 17, 2008.*

*Based on the rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 208/PEF-Dir/V/2005 dated May 2, 2005 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), these Bonds II are rated "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook), the last by Letter No. 358/PEF-Dir/VI/2007 dated June 20, 2007 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), these Bonds II are rated "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook) which will be valid up to May 1, 2008.*

*The Bonds II are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 100% of the principal amount of Bonds II payable. As of December 31, 2007 and 2006, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds II amounted to Rp350,000,151,802 and Rp350,117,738,925, respectively (Note 4).*

*The issuance of Bonds II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate No. 14 dated April 5, 2005, which has been amended several times, the last by the Amendment Deed III of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate No. 174 dated December 16, 2005, all of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H. The trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi I dan II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi I dan II, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, membayar, membuat atau menyatakan dividen atau distribusi pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terhutang berdasarkan perjanjian perwaliamanatan, melakukan penggabungan, konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada saat ditandatanganinya perjanjian perwaliamanatan dan melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, beban bunga obligasi yang terhutang masing-masing adalah sebesar Rp1.793.750.000 dan Rp6.068.806.750 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" (Catatan 8). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi (Catatan 17).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hutang obligasi akan dapat dilunasi pada saat jatuh tempo.

**12. INSTRUMEN DERIVATIF**

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka - sindikasi dengan Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Catatan 7), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan tingkat bunga dengan ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (ABN) dan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) dengan nilai nominal masing-masing sebesar AS\$30.000.000, dimana ABN dan SCB akan membayar Perusahaan angsuran setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sejumlah AS\$2.500.000 dan masing-masing dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan 16 April 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan. ABN dan SCB akan menerima dari Perusahaan pembayaran angsuran setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp22.790.000.000 dan Rp22.708.333.333 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% dan 12,15% untuk ABN dan 12,15% dan 11,85% untuk SCB, keduanya untuk dasar pembayaran yang sama.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. BONDS PAYABLE (continued)**

*Prior to the repayment of the entire Bonds I and II principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Bonds I and II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others, pay or declare dividends or make other payment distribution if the Company fails in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, merge, consolidate and amalgamate with other companies or parties, engage in business other than those stated in the Company's Articles of Association at the signing date of the Trusteeship Agreement and decrease the authorized and/or issued and/or fully paid capital.*

*As of December 31, 2007 and 2006, the accrued bonds interest amounted to Rp1,793,750,000 and Rp6,068,806,750, respectively, and is presented as part of "Accrued Expenses" (Note 8). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statements of income (Note 17).*

*Management believes that the bonds payable can be fully paid at the due dates.*

**12. DERIVATIVE INSTRUMENTS**

*To manage its exposure to the fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on term loan - syndication with Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Note 7), the Company entered into a cross currency and interest rate swap contract with ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta (ABN) and Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) with nominal value of US\$30,000,000, each, whereby ABN and SCB will pay the Company quarterly installment payment amounting to US\$2,500,000 each starting from February 15, 2007 until December 15, 2009 and from April 16, 2007 until December 15, 2009, respectively, plus a quarter-annual interest at three-month LIBOR rate. ABN and SCB will receive from the Company quarterly payment amounting Rp22,790,000,000 and Rp22,708,333,333, respectively, plus a quarter annual interest rate at a fixed rate of 13.75% and 12.15% for ABN and 12.15% and 11.85% for SCB for the years, both, at the same basis of payment.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

Untuk mengendalikan risiko tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Catatan 7), Perusahaan melakukan kontrak swap tingkat bunga dengan Danamon dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp175.000.000.000 dan Rp25.000.000.000, dimana Danamon akan membayar Perusahaan angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 18 November 2007 sampai dengan 18 Oktober 2010 dan 19 Desember 2007 sampai dengan 19 November 2010 masing-masing sebesar Rp4.861.111.111 dan Rp694.444.445 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,70%.

Nilai wajar kontrak swap mata uang dan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 diestimasi masing-masing sebesar Rp94.319.938 dan Rp10.006.277.558. Kontrak swap mata uang dan tingkat bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Kewajiban terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada kewajiban kontrak lindung nilai.

**13. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders	Total
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) PT IMG Sejahtera Langgeng	99.250 750	99,250% 0,750%	99.250.000.000 750.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI) PT IMG Sejahtera Langgeng	
Jumlah	<b>100.000</b>	<b>100,000%</b>	<b>100.000.000.000</b>		

**12. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)**

*To manage its exposure to the fluctuation of the floating interest rate on term loan - syndication with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Note 7), the Company entered into interest rate swap contract with Danamon with nominal value of Rp175,000,000,000 and Rp25,000,000,000, each, whereby Danamon will pay the Company monthly installment payment starting from November 18, 2007 until October 18, 2010 and from December 19, 2007 until November 19, 2010 amounting to Rp4,861,111,111 and Rp694,444,445, respectively, with annual fixed interest rate at 11.70%.*

*The fair value of cross currency and interest rate swap contract at December 31, 2007 and 2006, is estimated at Rp94,319,938 and Rp10,006,277,558, respectively. The Company's cross currency and interest rate swap contract is designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related liabilities arising from the swap transaction is presented under swap foreign exchange contract payable.*

**13. SHARE CAPITAL**

*The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham tanggal 21 Maret 2006 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Arsin, S.H. No. 3 tanggal 28 Juli 2006, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp85.000.000.000 yang terdiri dari 85.000 saham menjadi Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal yang sama.

Perubahan tersebut telah didaftarkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. W7-HT.01.04.4017 tanggal 24 November 2006.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2007 dan 3 April 2006, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp4.500.000.000 (Rp45.000 per saham dasar) dan Rp5.000.000.000 (Rp50.000 per saham dasar) masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006.

**14. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Rincian pendapatan pemberian konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Pihak ketiga	479.599.673.479	491.270.574.041	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 21c)	472.577.747	1.609.505.125	Related parties (Note 21c)
<b>Pendapatan Pembiayaan Konsumen</b>	<b>480.072.251.226</b>	<b>492.880.079.166</b>	<b>Consumer Financing Income</b>

**15. PENDAPATAN DISKON ASURANSI DAN LAIN-LAIN**

	2007	2006	
Diskon asuransi	34.113.871.142	18.733.790.539	Insurance discount
Denda	25.021.178.413	18.406.450.277	Penalty
Lain-lain	3.826.177.412	12.209.817.401	Others
<b>Jumlah</b>	<b>62.961.226.967</b>	<b>49.350.058.217</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated March 21, 2006, which was notarized in Notarial Deed No. 3 of Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., dated July 28, 2006, the shareholders approved the increase in the Company's issued and fully-paid capital from Rp85,000,000,000 consisting of 85,000 shares to Rp100,000,000,000 consisting of 100,000 shares with the same par value.*

*This amendment was registered and received by the Ministry of Justice and Human Rights in its Letter No. W7-HT.01.04.4017 dated November 24, 2006.*

*Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated June 25, 2007 and April 3, 2006, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp4.500.000.000 (Rp45.000 per share) and Rp5.000.000.000 (Rp50.000 per share) for the years 2007 and 2006, respectively.*

**14. CONSUMER FINANCING INCOME**

*The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:*

	2007	2006	
Pihak ketiga	479.599.673.479	491.270.574.041	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 21c)	472.577.747	1.609.505.125	Related parties (Note 21c)
<b>Pendapatan Pembiayaan Konsumen</b>	<b>480.072.251.226</b>	<b>492.880.079.166</b>	<b>Consumer Financing Income</b>

**15. INSURANCE DISCOUNT AND OTHER INCOME**

	2007	2006	
Diskon asuransi	34.113.871.142	18.733.790.539	Insurance discount
Denda	25.021.178.413	18.406.450.277	Penalty
Lain-lain	3.826.177.412	12.209.817.401	Others
<b>Jumlah</b>	<b>62.961.226.967</b>	<b>49.350.058.217</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PENDAPATAN BUNGA**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	335.511.975	339.057.933	<i>Current accounts and time deposits (Note 3)</i>
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 21b)	175.777.779	341.156.210	<i>Due from a related party (Note 21b)</i>
Lain-lain	344.453.403	1.781.484.865	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>855.743.157</b>	<b>2.461.699.008</b>	<b>Total</b>

**17. BEBAN PEMBIAYAAN**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Bunga hutang bank dan pinjaman	141.964.935.736	192.974.470.820	<i>Interest on bank loans and payables</i>
Bunga obligasi (Catatan 11)	63.627.165.229	74.545.166.719	<i>Bonds interest (Note 11)</i>
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	15.928.135.348	(2.075.107.848)	<i>Loss (gain) on foreign exchange - net</i>
Kerugian transaksi swap	5.816.538.741	3.450.588.750	<i>Loss on swap transaction</i>
Provisi bank	3.940.131.704	2.614.583.861	<i>Bank provision</i>
Administrasi bank dan lainnya	3.910.380.104	1.796.569.789	<i>Bank charges and others</i>
Amortisasi beban emisi obligasi (Catatan 11)	2.461.882.602	2.562.919.306	<i>Amortization of bonds issuance cost (Note 11)</i>
Jasa penjaminan - pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 21d)	1.030.684.932	-	<i>Guarantee fees - related party (Note 21d)</i>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>238.679.854.396</b>	<b>275.869.191.397</b>	<b>Total - Net</b>

**18. BEBAN GAJI, TUNJANGAN  
KESEJAHTERAAN KARYAWAN DAN**

**18. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEES'  
BENEFITS**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Gaji	57.376.869.882	49.602.344.638	<i>Salaries</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	16.270.868.816	13.374.032.471	<i>Employees' benefits and other allowances</i>
Iuran pensiun (Catatan 22)	1.738.789.879	1.828.679.019	<i>Pension contribution (Note 22)</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	461.729.110	442.034.613	<i>Provision for employee service entitlements (Note 22)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>75.848.257.687</b>	<b>65.247.090.741</b>	<b>Total</b>

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Promosi	11.848.810.942	14.675.461.005	<i>Promotion</i>
Komunikasi	10.328.545.871	10.758.690.256	<i>Communication</i>
Sewa	6.058.908.722	5.341.703.372	<i>Rental</i>
Perjalanan	5.474.321.650	4.709.597.238	<i>Traveling</i>
Asuransi	3.175.645.904	2.661.496.587	<i>Insurance</i>
Keperluan kantor	2.330.827.409	3.876.215.940	<i>Office supplies</i>
Jasa tenaga ahli	1.895.962.125	1.778.334.134	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.300.444.535	1.165.857.554	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa administrasi - pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 21e dan 21f)	1.232.000.000	1.243.000.000	<i>Administration fee - related parties (Notes 21e and 21f)</i>
Lain-lain	11.436.345.863	8.062.248.937	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>55.081.813.021</b>	<b>54.272.605.023</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. AGREEMENTS**

*I. Receivable Take Over and Channeling Agreements*

a. On March 28, 2005, the Company entered into a receivable take over agreement with Danamon, whereby Danamon agreed to combine the receivable take over agreement and channeling credit facility agreement, each on November 8, 2002 and May 11, 2004, with maximum amount of Rp200,000,000,000 and Rp300,000,000,000, hence, the maximum amount of facilities became Rp500,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to May 30, 2006. On July 24, 2006, Danamon and the Company agreed to reduce the facilities to become Rp425,000,000,000. The agreement is valid until all installments with the longest due date have matured and all of the Company's obligations are fulfilled. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. On September 19, 2007, Danamon and the Company agreed to change this facility to term-loan facility (Note 7b) and there is no more receivable take over facility.

These facilities bear annual interest at rates ranging from 11.45% to 13.57% in 2007 and from 15.00% to 24.00% in 2006.

b. On May 2, 2005, the Company and Commonwealth agreed to change certain facilities to joint financing facility totaling Rp15,000,000,000 and receivable take over credit facility totaling Rp85,000,000,000 (point II.e). On April 20, 2006, the Company obtained an additional maximum facility amounting to Rp100,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp200,000,000,000. Allocation of facility amount which is provided by Commonwealth became joint financing facility totaling Rp15,000,000,000 and receivable take over credit facility totaling Rp185,000,000,000. The facility bears annual interest at rates ranging from 12.00% to 12.80% in 2007 and from 15.00% to 18.00% in 2006.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)**

I. Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2007 terdapat perubahan jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dalam bentuk fasilitas pengambilalihan piutang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 18 April 2008.

c. Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan PT Bank Permata Tbk (Permata), dimana Permata setuju untuk mengambilalih kredit Perusahaan kepada konsumen dengan jumlah pinjaman maksimum adalah sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah sesuai dengan jangka waktu piutang pembiayaan konsumen atau maksimum 48 (empat puluh delapan) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan *current payment guarantee*. Suku bunga tahunan berkisar antara 13,00% sampai dengan 14,50% pada tahun 2007 dan antara 15,50% sampai dengan 19,00% pada tahun 2006. Pada tanggal 12 Juni 2007, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

d. Pada tanggal 15 April 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*channeling*) dengan PT Bank Bukopin (Bukopin) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk waktu 12 (dua belas) bulan berikutnya kecuali adanya perubahan ketentuan dalam perjanjian. Pada tanggal 22 Februari 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sehingga jumlah maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp40.000.000.000 dan akan jatuh tempo dalam 24 (dua puluh empat) bulan yang dimulai sejak tanggal 29 Oktober 2004 sampai dengan tanggal 29 Oktober 2006. Pada tanggal 6 Februari 2007, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp35.000.000.000 sehingga jumlah maksimum fasilitas adalah sebesar Rp75.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2007. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibayai. Suku bunga tahunan adalah berkisar antara 11,50% sampai dengan 16,00% pada tahun 2007 dan antara 14,50% sampai dengan 21,00% pada tahun 2006.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. AGREEMENTS (continued)**

I. Receivable Take Over and Channeling Agreements (continued)

*On August 2, 2007, the maximum facility for receivable take over facility has been changed to become Rp100,000,000,000. This agreement has been extended several times, the last extension is up to April 18, 2008.*

c. *On July 26, 2004, the Company entered into a channeling credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata), whereby Permata agreed to take over the Company's receivables from customers with a maximum amount of Rp50,000,000,000. The loan period is similar to consumer financing period or maximum of 48 (forty-eight) months. The facility is collateralized by current payment guarantee. This facility bears annual interest at rates ranging from 13.00% to 14.50% in 2007 and from 15.50% to 19.00% in 2006. On June 12, 2007, the loan has been settled by the Company.*

d. *On April 15, 2002, the Company entered into a channeling credit facility agreement with PT Bank Bukopin (Bukopin) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This agreement is valid for 12 (twelve) months starting from the signing date of the agreement and will be automatically rolled over for the next 12 (twelve) months, unless there is an amendment in the agreement. On February 22, 2005, the Company obtained an additional facility, hence, the total maximum facilities became Rp40,000,000,000 and will be due in 24 (twenty-four) months starting from October 29, 2004 up to October 29, 2006. On February 6, 2007, the Company obtained an additional facility amounting to Rp35,000,000,000, consequently the maximum limit of the facility became Rp75,000,000,000. The term of facility withdrawal was extended up to October 29, 2007. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility bears annual interest at rates ranging from 11.50% to 16.00% in 2007 and from 14.50% to 21.00% in 2006.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)**

I. Perjanjian Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman (lanjutan)

e. Pada tanggal 21 Maret 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*channeling*) dengan PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) dengan fasilitas kredit tak terbatas selama 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang di bayai. Pada tanggal 11 September 2003, Perusahaan juga mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*channeling*) dengan Victoria, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sejak tanggal 11 September 2003 sampai dengan tanggal 11 September 2004. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibayai. Fasilitas ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan yang bersangkutan.

Pada tanggal 15 dan 20 Februari 2006, Victoria menjual dan mengalihkan piutang yang timbul berdasarkan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*channeling*) kepada Perusahaan masing-masing sebesar Rp3.078.401.658 dan Rp572.215.107.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut (butir a, b, c, d dan e), Perusahaan diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Beban bunga yang dibayarkan ke Danamon, Commonwealth, Permata, Bukopin dan Victoria dicatat sebagai beban bunga. Perusahaan akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. AGREEMENTS (continued)**

I. Receivable Take Over and Channeling Agreements (continued)

e. *On March 21, 2002, the Company entered into a channeling credit facility agreement with PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with unlimited credit facility for 6 (six) months from the agreement date and is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. On September 11, 2003, the Company also entered into a channeling credit facility agreement with Victoria, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility was from September 11, 2003 up to September 11, 2004. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility will mature in accordance with the terms of the respective consumer financing agreements.*

*On February 15 and 20, 2006, Victoria agreed to transfer and sell the receivables (buy-back) to the Company based on channeling credit facility agreement, each amounting to Rp3,078,401,658 and Rp572,215,107.*

Under the said agreements (points a, b, c, d and e), the Company is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recorded as consumer financing income. The interest paid to Danamon, Commonwealth, Permata, Bukopin and Victoria which is recorded as interest expense. The Company shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama**

- a. Pada tanggal 30 September 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perusahaan dan BCA akan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor baru kepada konsumen. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 10% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi BCA tidak lebih dari 90% dari jumlah seluruh pembiayaan. Jumlah maksimum porsi BCA berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 31 Agustus 2004, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp202.000.000.000 sehingga jumlah maksimum porsi BCA adalah sebesar Rp302.000.000.000. Pada tanggal 1 Juli 2005, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp198.000.000.000 sehingga jumlah maksimum porsi BCA adalah sebesar Rp500.000.000.000.

Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 4 Juli 2005 sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini minimum 5% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari jumlah seluruh pembiayaan. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

Suku bunga tahunan adalah berkisar antara 15,50% sampai dengan 16,50% pada tahun 2007 dan 2006.

**20. AGREEMENTS (continued)**

**II. Joint Financing Agreements**

- a. On September 30, 2003, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The Company and BCA will provide new motorcycle financing to customers. The Company's portion in this joint financing shall not be less than 10% of the total financing amount and BCA's portion shall not be more than 90% of the total financing amount. The maximum limit of BCA's portion under this agreement is Rp100,000,000,000. On August 31, 2004, the Company obtained an additional facility amounting to Rp202,000,000,000, consequently the maximum limit of BCA's portion became Rp302,000,000,000. On July 1, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp198,000,000,000, consequently the maximum limit of BCA's portion became Rp500,000,000,000.

*The facility is valid from July 4, 2005 up to the date that will be determined by BCA. The Company's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount. This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.*

*The facility bears annual interest at rates ranging from 15.50% to 16.50% in 2007 and 2006.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan memperoleh perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp350.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah dari tanggal 29 November 2005 sampai dengan 29 November 2006. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 28 November 2009. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 10% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 90% dari jumlah seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 17,25% sampai dengan 17,75% pada tahun 2007 dan 16,75% sampai dengan 17,50% pada tahun 2006.

Pada tanggal 22 Februari 2007, Perusahaan kembali memperoleh perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2008. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari jumlah seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,00% sampai dengan 14,50% pada tahun 2007.

- c. Pada tanggal 16 Januari 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Mega Tbk (Mega). Perusahaan dan Mega akan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor baru kepada konsumen. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 1% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi Mega tidak lebih dari 99% dari jumlah seluruh pembiayaan. Jumlah maksimum porsi Mega berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp500.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas ini adalah sejak tanggal 16 Januari 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2003. Jangka waktu fasilitas ini maksimum adalah 48 (empat puluh delapan) bulan.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. AGREEMENTS (continued)**

**II. Joint Financing Agreements (continued)**

- b. On November 29, 2005, the Company obtained a joint consumer financing agreement for financing of vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum facility of Rp350,000,000,000. The drawdown period of the facility is from November 29, 2005 up to November 29, 2006. The agreement is valid for 4 (four) years starting from the signing date of the agreement up to November 28, 2009. The Company's portion in this financing shall not be less than 10% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 90% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.

*The facility bear annual interest at rates ranging from 17.25% to 17.75% in 2007 and from 16.75% to 17.50% in 2006.*

*On February 22, 2007, the Company obtained a joint consumer financing agreement for financing of vehicles from Mandiri with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on February 22, 2008. The Company's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company.*

*The facility bear annual interest at rates ranging from 12.00% to 14.50% in 2007.*

- c. On January 16, 2003, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Mega Tbk (Mega). The Company and Mega will provide new motorcycle financing to customers. The Company's portion in this joint financing shall not be less than 1% of the total financing amount and Mega's portion shall not be more than 99% of the total financing amount. The maximum limit of Mega's portion under this agreement is Rp500,000,000,000. The drawdown period of the facility was from January 16, 2003 up to December 31, 2003. The facility period is maximum 48 (forty-eight) months.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Mei 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari Mega. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 1% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi Mega tidak lebih dari 99% dari jumlah seluruh pembiayaan. Jumlah maksimum porsi Mega berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak dilakukan penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 27 Juli 2006, jangka waktu pencairan ini diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Juli 2007. Jangka waktu fasilitas ini maksimum adalah 60 (enam puluh) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibayai. Suku bunga tahunan adalah berkisar antara 12,50% sampai dengan 16,50% pada tahun 2007 dan antara 16,50% sampai dengan 21,00% pada tahun 2006.

d. Pada tanggal 6 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perubahan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) yaitu mengenai perubahan jenis pinjaman dari fasilitas kerjasama penerusan pinjaman (*channeling*) menjadi fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dan juga penambahan fasilitas sebesar Rp100.000.000.000, sehingga jumlah maksimum fasilitas menjadi Rp300.000.000.000. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini adalah sebesar 5% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi BII adalah sebesar 95% dari jumlah seluruh pembiayaan. Fasilitas pembiayaan bersama ini baru digunakan pada bulan Januari 2005. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibayai. Jangka waktu pencairan fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Suku bunga tahunan adalah 15,00% pada tahun 2007 dan 2006.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. AGREEMENTS (continued)**

**II. Joint Financing Agreements (continued)**

*On May 19, 2005, the Company obtained an additional facility from Mega. The Company's portion in this joint financing shall not be less than 1% of the total financing amount and Mega's portion shall not be more than 99% of the total financing amount. The maximum limit of Mega's portion under this agreement is Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is 1 (one) year starting from the signing date of the agreement. On July 27, 2006, the drawdown period of this facility has been extended up to July 27, 2007. The facility period is maximum 60 (sixty) months.*

*The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The facility bears annual interest at rates ranging from 12.50% to 16.50% in 2007 and from 16.50% to 21.00% in 2006.*

*d. On December 6, 2004, the Company amended loan agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) from channeling facility to joint financing facility and increased the loan facility by Rp100,000,000,000, hence, the total maximum facility became Rp300,000,000,000. The Company's portion in this joint financing is 5% of the total financing amount and BII's portion is 95% of the total financing amount. The Company started to use the joint financing facility in January 2005. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The term of facility withdrawal is valid for 1 (one) year since the signing date of agreement. The facility bears annual interest at rate 15.00% in 2007 and 2006.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)**

e. Pada tanggal 18 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Commonwealth (Commonwealth). Perusahaan dan Commonwealth akan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor baru kepada konsumen. Porsi Perusahaan dalam pembiayaan ini adalah sebesar 10% dari jumlah seluruh pembiayaan dan porsi Commonwealth adalah sebesar 90% dari jumlah seluruh pembiayaan. Jumlah maksimum porsi Commonwealth berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibayai. Jangka waktu pencairan fasilitas ini adalah sejak dilakukan penandatanganan perjanjian sampai dengan 18 Maret 2005.

Pada tanggal 9 November 2004, Perusahaan dan Commonwealth setuju untuk mengubah jenis pinjaman dari fasilitas kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp100.000.000.000 menjadi fasilitas kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp50.000.000.000 dan fasilitas pengambilalihan piutang sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perubahan perjanjian ini. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan dan Commonwealth setuju untuk kembali mengubah fasilitas pinjaman menjadi fasilitas kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp15.000.000.000 dan fasilitas pengambilalihan piutang sebesar Rp85.000.000.000 (butir I.b). Pada tanggal 20 April 2006, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000. Alokasi jumlah fasilitas yang disediakan oleh Commonwealth menjadi fasilitas kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp15.000.000.000 dan fasilitas pengambilalihan piutang sebesar Rp185.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir mengenai jatuh tempo fasilitas yaitu pada tanggal 18 April 2007. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibayai. Pada tanggal 2 Agustus 2007, Commonwealth dan Perusahaan setuju untuk merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dalam bentuk fasilitas pengambilalihan piutang dan tidak ada lagi fasilitas pembiayaan bersama.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. AGREEMENTS (continued)**

**II. Joint Financing Agreements (continued)**

e. *On March 18, 2004, the Company entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Commonwealth (Commonwealth). The Company and Commonwealth will provide new motorcycle financing to customers. The Company's portion in this joint financing is 10% of the total financing amount and Commonwealth's portion is 90% of the total financing amount. The maximum limit of Commonwealth's portion under this agreement is Rp100,000,000,000. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. The drawdown period of the facility starts from the signing date of the agreement up to March 18, 2005.*

*On November 9, 2004, the Company and Commonwealth agreed to change the type of loan from joint financing facility totaling Rp100,000,000,000 to joint financing facility totaling Rp50,000,000,000 and receivable take over credit facility totaling Rp50,000,000,000. The agreement is valid for 12 (twelve) months starting from the signing date of the amended agreement. On May 2, 2005, the Company and Commonwealth agreed to change the loan facilities to joint financing facility totaling Rp15,000,000,000 and receivable take over credit facility totaling Rp85,000,000,000 (point I.b). On April 20, 2006, the Company obtained an additional maximum facility amounting to Rp100,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp200,000,000,000. Allocation of facility amount which is provided by Commonwealth became joint financing facility totaling Rp15,000,000,000 and receivable take over credit facility totaling Rp185,000,000,000. The facility has been extended several times, the last regarding maturity date which is on April 18, 2007. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by the Company. On August 2, 2007, Commonwealth and the Company agreed to change the receivable take over facility to become Rp100,000,000,000 and there is no more joint financing facility.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)**

Suku bunga tahunan adalah berkisar antara 15,00% sampai dengan 18,00% pada tahun 2006.

Perusahaan diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain" pada neraca (Catatan 6) adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	530.772.517	1.096.369.885
PT Bank Mega Tbk	129.507.837	563.685.718
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	111.084.049	811.128.780
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	94.597.983	1.206.400.900
PT Bank Central Asia Tbk	79.518.050	878.282.168
PT Bank Commonwealth	70.950.363	56.165
PT Bank Bukopin	5.791.849	5.832.305
PT Bank Permata Tbk	-	107.793.575
<b>Jumlah</b>	<b>1.022.222.648</b>	<b>4.669.549.496</b>

Rincian dari kewajiban Perusahaan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari hutang lain-lain pada neraca (Catatan 10), adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	448.344.653.150	468.767.360.358
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	98.575.562.084	216.504.702.829
<b>Jumlah</b>	<b>546.920.215.234</b>	<b>685.272.063.187</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. AGREEMENTS (continued)**

**II. Joint Financing Agreements (continued)**

*The facility bears annual interest at rates ranging from 15.00% to 18.00% in 2006.*

*The Company is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposit of cash received from the banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collection from consumer financing customers and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.*

*As of December 31, 2007 and 2006, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Assets" in the balance sheets (Note 6) as follows:*

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	530.772.517	1.096.369.885	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	129.507.837	563.685.718	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	111.084.049	811.128.780	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	94.597.983	1.206.400.900	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	79.518.050	878.282.168	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	70.950.363	56.165	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Bukopin	5.791.849	5.832.305	<i>PT Bank Bukopin</i>
PT Bank Permata Tbk	-	107.793.575	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>1.022.222.648</b>	<b>4.669.549.496</b>	

*The details of the Company's liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the balance sheets (Note 10) as follows:*

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Joint financing agreements			
Receivable take over and channeling agreements			
<b>Total</b>	<b>546.920.215.234</b>	<b>685.272.063.187</b>	

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng adalah pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mempunyai hubungan istimewa dengan pihak-pihak tersebut dibawah ini, karena perusahaan-perusahaan tersebut memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota dewan komisaris, direksi dan manajemen) yang sama.

PT Wahana Indo Trada Mobilindo, PT Indotrack Utama dan PT Car and Cars Indonesia.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	1.663.894.830	3.423.658.929
PT Indotrack Utama	759.056.000	1.173.914.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	124.046.000	288.753.800
<b>Jumlah</b>	<b>2.546.996.830</b>	<b>4.886.326.729</b>

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berkisar antara 17,00% sampai dengan 22,00% pada tahun 2007 dan 2006.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties, which are conducted at terms and prices agreed by both parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng are Shareholders.

The Company has special relationships with these below companies because they have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of boards of commissioners, directors and management).

PT Wahana Indo Trada Mobilindo, PT Indotrack Utama and PT Car and Cars Indonesia.

Significant transactions with related parties are as follows:

a. The details of consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	1.663.894.830	3.423.658.929	<i>PT Wahana Indo Trada Mobilindo</i>
PT Indotrack Utama	759.056.000	1.173.914.000	<i>PT Indotrack Utama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	124.046.000	288.753.800	<i>Others (each below Rp500,000,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.546.996.830</b>	<b>4.886.326.729</b>	<b>Total</b>

Consumer financing receivables from related parties earn annual interest at rates ranging from 17.00% to 22.00% in 2007 and 2006.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- b. Rincian piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	10.085.555.556	-

Pada tanggal 9 November 2007 dan 12 November 2007, Perusahaan memberikan pinjaman kepada CCI dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp4.000.000.000. Piutang sebesar Rp1.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2008. Piutang sebesar Rp4.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2008.

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan memberikan tambahan pinjaman kepada CCI dengan jumlah sebesar Rp5.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 6 Februari 2008.

Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 14,00% pada tahun 2007.

Pendapatan bunga yang timbul atas transaksi ini sebesar Rp175.777.779 pada tahun 2007 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi (Catatan 16).

Pada tanggal 28 Mei 2004, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Indotruck Utama (ITU) dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.000.000.000. Piutang ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 23,00% pada tahun 2006. Pada tahun 2006, pinjaman ini telah dilunasi. Pendapatan bunga yang timbul atas transaksi ini sebesar Rp341.156.210 pada tahun 2006 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi (Catatan 16).

- c. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut (Catatan 14):

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	275.731.350	854.056.840
PT Indotruck Utama	159.825.280	214.262.327
Lain-lain	37.021.117	541.185.958
<b>Jumlah</b>	<b>472.577.747</b>	<b>1.609.505.125</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

- b. The details of due from a related party are as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>PT Car &amp; Cars Indonesia (CCI)</b>
	10.085.555.556	-	

On November 9, 2007 and November 12, 2007, the Company provided a loan to CCI amounting to Rp1,000,000,000 and Rp4,000,000,000, respectively. The receivable amounting to Rp1,000,000,000 matured on January 7, 2008. The receivable amounting to Rp4,000,000,000 matured on January 11, 2008.

On December 7, 2007, the Company provided additional loan to CCI amounting to Rp5,000,000,000 that matured on February 6, 2008.

The receivable earned annual interest at rate of 14.00% in 2007.

Interest income from this transaction amounted to Rp175,777,779 in 2007 and is presented as part of "Interest Income" in the statement of income (Note 16).

On May 28, 2004, the Company provided a loan to PT Indotruck Utama (ITU) with a maximum amount of Rp3,000,000,000. The receivable earned annual interest rate at 23.00% in 2006. In 2006, the loan has been fully paid. Interest income from this transaction amounted to Rp341,156,210 in 2006 and is presented as part of "Interest Income" in the statement of income (Note 16).

- c. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 14):

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>PT Wahana Indo Trada Mobilindo</b>	<b>PT Indotruck Utama</b>	<b>Others</b>	<b>Total</b>
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	275.731.350	854.056.840				
PT Indotruck Utama	159.825.280	214.262.327				
Lain-lain	37.021.117	541.185.958				
<b>Jumlah</b>	<b>472.577.747</b>	<b>1.609.505.125</b>				

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), pemegang saham, dimana IMSI bersedia untuk bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Danamon (Catatan 7f). Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar jasa penjaminan sebesar 1% dari jumlah hutang. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2004 dan akan terus berlaku selama berlakunya Akta Perjanjian Kredit beserta perpanjangan maupun perubahannya, kecuali disepakati lain oleh Danamon dan Perusahaan. Beban jasa penjaminan ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi (Catatan 17). Pada tahun 2007, kedua pihak setuju untuk menghapuskan jasa penjaminan yang seharusnya dibayarkan kepada IMSI.

- e. Pada tanggal 6 September 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan IMSI, dimana IMSI akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2004 sampai ada perubahan atau pengakhiran yang disepakati bersama secara tertulis oleh kedua belah pihak. Pada tanggal 12 Januari 2007, Perusahaan dan IMSI memperbarui perjanjian ini dengan memperpanjang periode perjanjian sampai dengan 31 Desember 2007. Beban jasa administrasi masing-masing adalah sebesar Rp1.122.000.000 dan Rp1.012.000.000 pada tahun 2007 dan 2006, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 19).

- f. Pada tanggal 2 dan 4 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dimana IMGSL akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan 31 Desember 2006. Pada tanggal

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

- d. The Company entered into an agreement with PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), a shareholder, whereby IMSI agreed to act as a guarantor for the loan facility obtained by the Company from Danamon (Note 7f). As compensation, the Company agreed to pay guarantee fee amounting 1% of total loan. This agreement is valid from 2004 and will remain valid as long as the credit agreement together with its renewals and amendments remain valid, unless otherwise agreed by the Company and Danamon. The guarantee fee expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of income (Note 17). In 2007, both party agree to waive the guarantee fee that should be paid to IMSI.

- e. On September 6, 2004, the Company entered into a business administration agreement with IMSI, whereby IMSI will act as a consultant for the operation of most of the Company's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2004 until there is written amendment or termination agreed by both parties. On January 12, 2007, the Company and IMSI renewed their agreement by extending the period of the agreement up to December 31, 2007. Management fees amounting to Rp1,122,000,000 and Rp1,012,000,000 in 2007 and 2006, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of income (Note 19).

- f. On August 2 and 4, 2006, the Company entered into a business administration agreement with PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), whereby IMGSL will act as a consultant for the operation of most of the Company's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2006, until December 31, 2006. On January 29, 2007, the Company and IMGSL

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

29 Januari 2007, Perusahaan dan IMGSL memperbarui perjanjian ini dengan memperpanjang periode perjanjian sampai dengan 31 Desember 2007. Beban jasa administrasi masing-masing adalah sebesar Rp110.000.000 dan Rp231.000.000 pada tahun 2007 dan 2006, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 19).

g. Rincian persentase terhadap jumlah aktiva, kewajiban serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
<i>Percentase terhadap jumlah aktiva/ Percentage to total assets</i>			
<b>AKTIVA</b>			
Piutang Pembiayaan Konsumen	0,13	0,25	<b>ASSETS</b>
Piutang Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa	0,50	-	Consumer Financing Receivables
<i>Percentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenues</i>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	0,09	0,29	<b>REVENUES</b>
Pendapatan Bunga	0,03	0,06	Consumer Financing Income Interest Income
<i>Percentase terhadap jumlah beban/ Percentage to total expenses</i>			
<b>BEBAN</b>			
Beban Pembiayaan	0,22	-	<b>EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi	0,27	0,26	Financing Charges General and Administrative Expenses

**22. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG) yang pendirinya telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

**21. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

renewed their agreement by extending the period of the agreement up to December 31, 2007. Management fees amounting to Rp110,000,000 and Rp231,000,000 in 2007 and 2006, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of income (Note 19).

g. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	2007	2006	
<i>Percentase terhadap jumlah aktiva/ Percentage to total assets</i>			
<b>AKTIVA</b>			
Piutang Pembiayaan Konsumen	0,13	0,25	<b>ASSETS</b>
Piutang Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa	0,50	-	Consumer Financing Receivables
<i>Percentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenues</i>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	0,09	0,29	<b>REVENUES</b>
Pendapatan Bunga	0,03	0,06	Consumer Financing Income Interest Income
<i>Percentase terhadap jumlah beban/ Percentage to total expenses</i>			
<b>BEBAN</b>			
Beban Pembiayaan	0,22	-	<b>EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi	0,27	0,26	Financing Charges General and Administrative Expenses

**22. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS**

The Company has a defined contribution retirement plan. The Company's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Iuran pensiun masing-masing adalah sebesar Rp1.738.789.879 pada tahun 2007 dan Rp1.828.679.019 pada tahun 2006, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan" (Catatan 18).

Akumulasi kontribusi sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp4.159.580.854 dan Rp2.823.243.841.

Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp1.505.792.008 dan Rp1.745.298.380 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, yang disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca (Catatan 8). Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp461.729.110 dan Rp442.034.613 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi (Catatan 18).

Akrual atas kewajiban tahun 2007 dan 2006 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 13 Februari 2008 dan 13 Februari 2007, dengan menggunakan metode perhitungan aktuaris "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-umsi berikut:

	2007	
Tingkat bunga diskonto	10,5%	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	9,5%	
Tabel mortalitas	CSO - 1980	
Umur pensiun	55 tahun	

Kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2007	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	773.835.594	
Beban jasa lampau yang tidak diakui	(498.713.888)	
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	1.230.670.302	

**Nilai bersih kewajiban dalam neraca**

**1.505.792.008**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)**

Total pension contributions amounted to Rp1,738,789,879 in 2007 and Rp1,828,679,019 in 2006, respectively, which are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits" (Note 18).

The accumulated contribution up to December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp4,159,580,854 and Rp2,823,243,841, respectively.

The Company recorded the accruals for employee service entitlements amounting to Rp1,505,792,008 and Rp1,745,298,380 as of December 31, 2007 and 2006, respectively, which are presented as part of "Accrued Expenses" in the balance sheets (Note 8). The related employee benefit expenses amounting to Rp461,729,110 and Rp442,034,613 in 2007 and 2006, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits" in the statements of income (Note 18).

The accruals for years 2007 and 2006 were determined based on the actuarial calculation performed by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated February 13, 2008 and February 13, 2007, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following assumptions:

	2006	
Tingkat bunga diskonto	10%	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	
Tabel mortalitas	CSO - 1980	
Umur pensiun	55 tahun	

The employee service entitlement liability is as follows:

	2006	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	857.710.778	Present value of employee benefit obligation
Beban jasa lampau yang tidak diakui	(522.486.865)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	1.410.074.467	Unrecognized actuarial loss

**Net liability in balance sheets**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## **22. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Saldo awal tahun	1.745.298.380	1.609.414.437	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	245.845.000	-	<i>Adjustment of beginning balance</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(947.080.482)	(306.150.670)	<i>Payments during the year</i>
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan	461.729.110	442.034.613	<i>Additional provision during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.505.792.008</b>	<b>1.745.298.380</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Beban jasa kini	400.868.637	258.624.006	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	90.059.632	189.126.616	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui	(52.972.136)	(29.488.986)	<i>Recognized actuarial gain</i>
Amortisasi biaya atas jasa di masa lampau	23.772.977	23.772.977	<i>Amortization of past service cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>461.729.110</b>	<b>442.034.613</b>	<b>Total</b>

## **23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing berupa: kas dan setara kas sebesar AS\$24.393 (setara dengan Rp229.760.210) dan pinjaman bank sebesar AS\$43.333.333 (setara dengan Rp408.156.666.352).

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 12).

## 24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan konsumen di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi), untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut:

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENSION FUND AND PROVISION FOR  
EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS**  
*(continued)*

*The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:*

<b>2006</b>	
609,414,437	<i>Beginning balance</i>
-	<i>Adjustment of beginning balance</i>
(306,150,670)	<i>Payments during the year</i>
442,034,613	<i>Additional provision during the year</i>
<b>745,298,380</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:*

<b>2006</b>	
258,624,006	<i>Current service cost</i>
189,126,616	<i>Interest cost</i>
(29,488,986)	<i>Recognized actuarial gain</i>
23,772,977	<i>Amortization of past service cost</i>
<b>442,034,613</b>	<b>Total</b>

## **23. ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY**

*The Company has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:*

*As of December 31, 2007, the Company has asset and liability in foreign currency consisting of: cash and cash equivalents amounting to US\$24,393 (equivalent to Rp229,760,210) and bank loan amounting to US\$43,333,333 (equivalent to Rp408,156,666,352), respectively.*

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of the bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 12).

## **24. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

*The Company has consumer financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.*

*The segment information based on marketing geographical area is as follows:*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

**PANINDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara		Sumatera/ Sumatra		Kalimantan/ Kalimantan		Sulawesi/ Sulawesi		Jumlah - Bersih/ Amount - Net	
Jabotabek/ Jabotabek	Jabotabek/ Jabotabek	Jabotabek/ Jabotabek	Jabotabek/ Jabotabek	Jabotabek/ Jabotabek	Jabotabek/ Jabotabek	Jabotabek/ Jabotabek	Jabotabek/ Jabotabek	Jabotabek/ Jabotabek	Jabotabek/ Jabotabek
Pendapatan segmen									
Beban segmen:									
Beban pembiayaan Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	80.897.185.722	56.367.014.845	68.528.751.326	17.400.468.901	47.607.640.299	44.069.429.215		544.492.236.566	Segment income
Penyisihan penurunan nilai dan kerugian aktiva yang diambil alih	23.391.353.558	20.553.358.390	20.325.981.826	6.070.364.355	5.507.199.558	75.848.257.687			Segment expenses: Financing charges Salaries, allowances and employees' benefits Provision for decline in value and loss on repossessed assets General and administrative Provision for doubtful accounts Depreciation
Umum dan administrasi	13.080.896.142	12.135.308.874	18.362.087.400	2.920.195.049	2.541.599.645	49.040.087.110			
Penyisihan piutang yang diragukan	18.070.029.839	13.911.539.061	13.999.663.106	4.817.841.860	4.282.739.155	55.081.813.021			
Penyusutan	7.724.747.086	15.607.901.505	8.547.572.339	3.009.023.551	2.401.965.288	37.291.209.769			
Jumlah beban	3.429.692.149	2.557.289.112	1.668.531.538	500.496.889	484.747.740	8.640.757.428			
Hasil segmen	14.186.996.552	5.425.537.246	121.132.411.787	131.432.587.535	34.718.390.605	30.704.684.988	464.581.979.411	(23.887.386.024)	Total expenses
Laba sebelum manfaat (bebannya) pajak									Segment results
Beban pajak - bersih									Income before tax benefit (expense)
Laba bersih								56.022.871.131	Tax expense - net
Jumlah aktiva segmen	698.745.849.977	464.042.785.122	564.408.942.598	157.147.873.137	141.152.514.194	2.025.497.965.028			Total segment assets
Jumlah kewajiban segmen	1.234.467.064.295	131.372.725.026	261.704.313.682	62.217.384.178	50.778.811.284	1.740.540.298.465			Total segment liabilities
Jumlah perolehan aktiva tetapan segmen	4.157.232.342	2.028.245.673	1.147.802.188	714.577.627	637.350.320	8.685.208.150			Total acquisitions of property and equipment by segment

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**2006**

	<b>Jabotabek/ Jabotabek</b>	<b>Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara</b>	<b>Sumatera/ Sumatera</b>	<b>Kalimantan/ Kalimantan</b>	<b>Sulawesi/ Sulawesi</b>	<b>Jumlah - Bersih/ Amount - Net</b>	
Pendapatan segmen	205.530.525.559	137.526.129.146	137.744.320.986	32.599.046.995	31.336.485.574	544.736.508.260	Segment income
Beban segmen:							
Beban pembiayaan	129.198.633.439	63.545.310.506	57.887.087.323	12.954.608.801	12.283.551.328	275.869.191.397	Segment expenses: Financing charges
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	20.876.628.276	20.078.759.314	15.812.524.281	4.524.440.217	3.954.738.653	65.247.090.741	Salaries, allowances and employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai dan kerugian aktiva yang diamiliki alih Umum dan administrasi	23.134.960.138	15.543.443.786	14.613.880.496	1.830.958.758	1.314.651.680	56.437.894.858	Provision for decline in value and loss on repossessed assets
Penyisihan piutang yang diragukan	8.660.565.482	16.153.134.824	15.907.076.886	4.136.175.089	3.690.935.228	54.272.605.023	General and administrative Provision for doubtful accounts
Penyusutan	3.136.125.971	2.278.954.847	1.421.266.664	405.959.025	290.109.839	25.365.398.789	Depreciation
Jumlah beban	201.160.048.130	127.944.013.009	108.713.074.909	25.083.364.539	21.909.715.506	484.810.216.093	Total expenses
Hasil segmen	4.370.477.429	9.582.116.137	29.031.246.077	7.515.682.456	9.426.770.068	59.926.292.167	Segment results
Laba sebelum manfaat (beban) pajak						59.926.292.167	
Beban pajak - bersih						(17.900.738.720)	
Laba bersih						42.025.553.447	
Jumlah aktiva segmen	1.016.019.570.652	361.255.822.103	396.891.922.625	99.190.519.637	97.583.371.197	1.970.941.206.214	Net income
Jumlah kewajiban segmen	892.875.154.645	320.383.067.448	349.415.211.475	85.306.262.025	85.270.115.667	1.733.249.811.260	Total segment assets
Jumlah perolehan aktiva tetap segmen	2.563.563.430	1.960.156.740	1.663.587.954	384.362.100	451.616.400	7.023.286.624	Total segment liabilities
							Total acquisitions of property and equipment by segment

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**2006**

**25. KONDISI EKONOMI**

Kegiatan usaha Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia. Perbaikan dan pemuliharaan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Sebagai akibat dari kondisi ekonomi, harga aktiva yang dibiayai meningkat dan risiko kredit pada portofolio piutang perusahaan-perusahaan pemberi pinjaman juga meningkat. Risiko di atas sebagian telah berkurang diantaranya dengan kenaikan nilai pasar atas kendaraan-kendaraan yang dijadikan jaminan terhadap piutang pemberi pinjaman dari perusahaan-perusahaan pemberi pinjaman.

Sebagai respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, Perusahaan telah dan akan terus merencanakan untuk:

- Memfokuskan pada pemberi pinjaman langsung (*direct financing*) dengan membuka cabang-cabang baru dan mengembangkan cabang yang sudah ada.
- Mencari sumber pendanaan yang lebih kompetitif.
- Mengawasi dan mengurangi jumlah piutang macet di masa yang akan datang dengan memperketat proses survei dan meningkatkan usaha penagihan kepada pelanggan.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pelatihan untuk menunjang perkembangan Perusahaan.
- Membangun jaringan komputerisasi yang terintegrasi secara *on-line*.

**26. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

**25. ECONOMIC CONDITION**

The operations of the Company may be affected by future economic condition in Indonesia. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company.

As a result of the economic condition, the price of the financed assets increased and credit risks inherent in the receivables portfolio of finance companies have also increased. This condition, however, is partially mitigated by the increase in the market value of vehicles, which are used as the security or collateral to the outstanding financing receivables of finance companies.

In response to the economic condition, the Company has implemented and plans to continue the following measures:

- Focus on direct financing by opening new branches and develop the existing branches.
- Obtain more competitive sources of funds.
- Monitor and reduce overdue receivable amounts in the future by conducting more thorough customer survey and increasing collection efforts.
- Increase the human resources quality by conducting training to support the Company's development.
- Develop on-line and integrated computer system.

**26. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasiannya informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years ended December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2005 dan 2004  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusutan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lease). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan bergantung kepada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan entitas yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2008.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years ended December 31, 2005 and 2004  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable the financial statements users to discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such asset. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.

PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract. This revised standard supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases", and is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised PSAs on its financial statements.

**27. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 3, 2008.

